

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RESIKO,
DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN MOBILE BANKING BRI SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)
SKRIPSI**

*Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Perbankan Syariah*



Oleh :

Fahrudin Yusuf

1605036117

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2020**

Heny Yuningrum, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Setyo Budi Hartanto, S.AB., M.Si.
NIP. 198511062015031007

LEMBAR PERSETUJUAN

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Fahrudin Yusuf

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara :

Nama : Fahrudin Yusuf

NIM : 1605036117

Judul : **Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BRI Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 23 April 2020

Pembimbing I,



Heny Yuningrum, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II,



Setyo Budi Hartanto, S.AB., M.Si.
NIP. 198511062015031007



PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Fahrudin Yusuf
NIM : 1605036117
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BRI Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

14 Mei 2020

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 14 Mei 2020

Ketua Sidang

Drs. H. Wahab, M.M.
NIP. 196909082000031001

Sekretaris Sidang

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Penguji I

Muchammad Fauzi, S.E., M.M.
NIP. 197302172006041001



Penguji II

Dr. H. Imam Yahya, M. Ag.
NIP. 197004101995031001

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II

Setvo Budi Hartanto, S. AB., M.Si.
NIP. 198511062015031007

MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَبَلِغُ أَمْرِهِ

“Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya”. (QS. At Talaq : 3)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Hirabbil ‘alamin, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan support, semangat, dorongan serta mendo’akan yang terbaik kepada penulis, dan kepada orang-orang yang ada dalam kehidupan penulis khususnya untuk :

1. Bapak Mashuri dan Ibu Sutimah tesayang terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku yang selalu memberikan kasih sayangnya serta pengorbanan yang ikhlas dalam merawat, membimbing, mengajarkan kebaikan sampai sekarang serta ketulusan doa yang selalu menyertai disetiap langkah hariku sehingga penulis dapat menjadi insan yang dewasa. Ini sebagai perjuangan dari cita-citaku.
2. Kakakku Novi Arifatul Mufidah, Miftahul Ulum dan Adikku Hikmatul Ulya menjadi penyemangatku semoga cita-cita kita dapat tercapai dan dapat membanggakan kedua orang tua.
3. Untuk mbah salimah, pakde harman, pakde rasimun, pakle’ parno, bude saroh dan seluruh keluarga besarku tercinta terimakasih atas doa dan dukungannya.
4. Temanku Roif, Wawan, Amril, Ragil, Ridwan, Yazid, Anas, Lubab, Ilfi, Wulan, Hana, Fieda dan teman-temanseperjuangan kelas PBASC 2016. Terima kasih atas semangat dan doanya.
5. Terimakasih untuk Rizqa Chaerun Nisa yang telah mensupport, memberi semangat dan do’a untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk sahabat-sahabati PMII Rayon Ekonomi terima kasih telah berjuang bersama dalam situasi suka maupun duka.
7. Terima kasih buat teman-teman KKN yang pernah berjuang bersama dan berbagi cerita suka maupun duka.
8. Untuk responden yang telah mengisi kuesioner terima kasih bantuannya sehingga dapat terselesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah memotivasi dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 23 April 2020

Deklarator



Fahrudin Yusuf

1605036117

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998 Nomor:157/1987 dan 0593b/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | S | Es(dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | H | H | Ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Ze |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Za | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| سین | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | S | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | De(dengan titik di bawah) |
| ط | Ta' | T | Te(dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet(dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Ghain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Oi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Waw | ' | W |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعدّه | Dicatat | <i>Muta'addidah</i> |
| عدّه | Dicatat | ' <i>iddah</i> |

III. TA' *Marbutah* di Akhir Kata

A. Bila dimatikan tulis *h*

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمه | Dicatat | <i>Hikmah</i> |
| عدّه | Dicatat | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan tidak muncul terserah ke dalam Indonesia, seperti shalat, zakat, dan lainnya, kecuali bila dikehendaki lafat aslinya)

B. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الأولياء | Dicatat | <i>Karomah al-auliya</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

C. Bila ta' *marbutah* hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Dicatat | <i>Zakat al-fitr</i> |
|------------|---------|----------------------|

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | Dicatat | A |
| ِ | Kasrah | Dicatat | I |
| ُ | Dammah | Dicatat | U |

V. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------------|--------------------|----------------|
| Fathah+Alif جاهليه | Dicatat Dicatat | A Jahiliyah |
| Fathah+ya'mati تنس | Dicatat Dicatat | A Tansa |
| Kasrah+ya'mati كريم | Dicatat Dicatat | I Karim |
| Dammah+wawu mati فروض | Dicatat Dicatat | U farud |

VI. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------|--------------------|-----------------|
| Fathah+ya'mati بيكم | Dicatat Dicatat | Ali Bainakum |
| Fathah+wawu mati قول | Dicatat Dicatat | An Qaul |

VII. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القران | Dicatat | Al-Qur'an |
| القياس | Dicatat | Al-Qiyas |

b. La diiti huruf *samsiyah* ditulis dengan menyebabkan *syamsiyah* *syamsiyah* yang mengikutinya dan menghilangkan huruf i(el)nya

| | | |
|--------|---------|----------------------|
| السماء | Dicatat | <i>As-sama'</i> |
| الشمس | Dicatat | <i>Asy as-Sunnah</i> |

VIII. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

| | | |
|-----------|---------|---------------|
| ذوالفروض | Dicatat | Zawi al-furid |
| اهل السنه | Dicatat | Ahl as-Sunnah |

ABSTRAK

Pada penelitian ini, peneliti meneliti mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* BRI Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang). Maksud penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko, kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang berminat menggunakan jasa *mobile banking* BRI Syariah dalam melakukan segala jenis transaksi. Pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* yaitu teknik secara acak yang setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang di peroleh dari mahasiswa aktif FEBI. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji asumsi multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier, uji koefisien determinasi, uji parsial (t), dan uji simultan (f).

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial (1) Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. (2) Persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. (3) Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Secara simultan persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Menghasilkan nilai sig. f sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung lebih besar dari f tabel ($29,622 > 2,70$). Dengan perolehan angka Adjusted R^2 diperoleh nilai sebesar 0,477 atau 47,7%.

Kata Kunci: persepsi kemudahan, persepsi resiko, kualitas layanan dan minat menggunakan *mobile banking*.

ABSTRACT

In this study, researchers examined the Effect of Perception of Convenience, Risk Perception, and Service Quality on Interests Using BRI Syariah Mobile Banking (Study of FEBI Students UIN Walisongo Semarang). The purpose of this study was to analyze "the effect of perceived ease, risk perception, quality services to the interest in using mobile banking. "The population in this study are active students of the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Walisongo Semarang who are interested in using BRI Syariah mobile banking services in conducting all types of transactions. Sampling in the field using simple random sampling technique. Simple random sampling method is a random technique in which every member of the population has the same opportunity to be chosen as a sample.

This research uses quantitative methods with descriptive research. In this study using primary data types obtained from active FEBI students. The data analysis model used in this study uses SPSS 16. While the analysis techniques used are validity test, reliability test, classic assumption test, normality test, multicollinearity assumption test, heteroscedasticity test, linear regression test, coefficient of determination test, partial test (t test), and simultaneous test (f).

The results of this study found that partially (1) Perception of convenience had a positive effect on interest in using mobile banking. (2) Risk perception does not affect the interest in using mobile banking. (3) Service quality has a positive effect on interest in using mobile banking. Simultaneously the perception of convenience, risk perception, and service quality together (simultaneously) significantly influence the interest in using mobile banking. Generate a value of sig. f is $0,000 < 0.05$ and F count is greater than f table ($29.622 > 2.70$). With the acquisition of Adjusted R^2 values obtained values of 0.477 or 47.7%.

Keywords: perceived ease, risk perception, service quality and interest in using mobile banking.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin, segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sebagai umat yang selalu meminta dan tak pernah ada puasnya. Sholawat serta salam tak lupa kita junjungkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi umat manusia. Skripsi hanya sebagian kecil dari kehidupan. Penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan dapat menyelesaikan skripsi tepat sesuai waktunya. Ketika manusia hanya bisa merencanakan skenario dan akhirnya Allah lah yang menentukan hasilnya. Maka penulis ingin menunjukkan hasil pemikiran yang sudah penulis perjuangkan selama berbulan bulan ini. Bersamaan dengan ini, penulis persembahkan karya kecil berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* BRISyariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”**.

Dengan terselesaikan skripsi menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana, maka berakhir pula status mahasiswa dalam program studi S1 Perbankan Syariah. Pada poses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan, dorongan, bantuan dan perhatiannya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H.Muhammad Saifullah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Heny Yuningrum, S.E., M.Si Selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Muyassarah, M.Si Selaku Sekjur S1 Perbankan Syariah.
5. Heny Yuningrum, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Setyo Budi Hartanto, S.AB., M.Si selaku pembimbing II dari Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam. Yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Prodi S1 Perbankan Syariah.
7. Kedua orang tuaku, keluargaku dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 April 2020

Penulis



Fahrudin Yusuf

1605036117

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| JUDUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | i |
| MOTTO | ii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| DEKLARASI..... | iv |
| TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | vi |
| ABSTRAK | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II | |
| TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Persepsi Kemudahan | 10 |
| 2.1.1Pengertian Persepsi Kemudahan..... | 10 |
| 2.1.2 Pengertian Persepsi Kemudahan Perspektif Islam..... | 11 |
| 2.2 Persepsi Resiko..... | 12 |
| 2.2.1 Pengertian Persepsi Resiko | 12 |
| 2.2.2 Pengertian Persepsi Resiko dalam Perspektif Islam | 14 |
| 2.3 Kualitas Layanan | 16 |
| 2.3.1 Pengertian Kualitas Layanan | 16 |
| 2.3.2 Pengertian Kualitas Layanan dalam Perspektif Islam | 18 |
| 2.4 Minat | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4.1 Pengertian Minat..... | 19 |
| 2.4.2 Pengertian Minat Perspektif Islam..... | 21 |
| 2.4.3 Pengertian Mobile Banking | 23 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 25 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| BAB III | |
| METODE PENELITIAN..... | 29 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 29 |
| 3.2.1 Data primer | 29 |
| 3.2.2 Data Sekunder..... | 30 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 30 |
| 3.3.1 Populasi..... | 30 |
| 3.3.2 Sampel Penelitian | 30 |
| 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel | 31 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 32 |
| 3.5 Skala Pengukuran | 33 |
| 3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data..... | 33 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 35 |
| 3.7.1 Uji Validitas | 35 |
| 3.7.2 Uji Reabilitas | 35 |
| 3.7.3 Uji Asusmsi Klasik | 36 |
| 3.7.3.1 Uji Normalitas..... | 36 |
| 3.7.3.2 Uji Asusmsi Multikolinieritas..... | 36 |
| 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas | 37 |
| 3.7.4 Analisis Regresi Linier | 37 |
| 3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi | 38 |
| 3.7.4.2 Uji T..... | 39 |
| 3.7.4.3 Uji F (Anova)..... | 39 |
| BAB IV | |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 41 |

| | |
|---|----|
| 4.2 Profil Responden | 41 |
| 4.3 Definisi Responden | 41 |
| 4.4 Diskripsi Variabel Penelitian..... | 43 |
| 4.5 Pengujian Hipotesis | 46 |
| 4.5.1 Uji Validitas dan Reliabelitas | 46 |
| 4.5.2 Uji Normalitas Data <i>Kolmorov-Smirnov</i> | 51 |
| 4.5.3 Uji Asumsi Klasik..... | 52 |
| 4.5.4 Uji Regresi Linier Berganda | 53 |
| 4.5.5 Analisis Koefisien Determinasi | 55 |
| 4.5.6 Uji Hipotesis | 55 |
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 58 |
| BAB V | |
| PENUTUP..... | 61 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 61 |
| 5.2 Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| Lampiran..... | 67 |
| CURICULUM VITAE..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------|----|
| Tabel 1.1 | 3 |
| Tabel 1.2 | 4 |
| Tabel 1.3 | 5 |
| Tabel 3.1 | 34 |
| Tabel 3.2 | 38 |
| Tabel 4.1 | 41 |
| Tabel 4.2 | 42 |
| Tabel 4.3 | 43 |
| Tabel 4.4 | 44 |
| Tabel 4.5 | 44 |
| Tabel 4.6 | 45 |
| Tabel 4.7 | 45 |
| Tabel 4.8 | 47 |
| Tabel 4.9 | 47 |
| Tabel 4.10 | 48 |
| Tabel 4.11 | 48 |
| Tabel 4.12 | 49 |
| Tabel 4.13 | 49 |
| Tabel 4.14 | 50 |
| Tabel 4.15 | 50 |
| Tabel 4.16 | 51 |
| Tabel 4.17 | 52 |
| Tabel 4.18 | 53 |
| Tabel 4.19 | 53 |
| Tabel 4.20 | 55 |
| Tabel 4.21 | 56 |
| Tabel 4.22 | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|---|
| Gambar 1.1 | 2 |
|------------------|---|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi dan teknologi sangat berkembang saat ini, telah menciptakan beragam kesempatan untuk membuat bisnis baru disetiap jenis transaksi usaha lebih banyak dilakukan dengan alat elektronik. Berdasarkan berkembangnya komunikasi dan teknologi tersebut memungkinkan setiap teknologi untuk berinteraksi ke semua orang, dapat juga sebagai sarana yang digunakan untuk transaksi perbankan. Dari laporan yang dilakukan oleh APJII, dari total populasi 264,14 juta orang penduduk Indonesia ternyata terdapat 171,17 juta yang tersambung dengan jaringan internet pada tahun 2018. Data tahun 2018 yaitu jumlah pengguna internet dari hasil kolaborasi APJII bersama badan survey Poling Indonesia. Tentunya menjadi incaran berbagai perusahaan jasa di Indonesia tidak terkecuali Perbankan. Dengan pesatnya perkembangan komunikasi dan teknologi perbankan di Indonesia tidak mau ketinggalan zaman¹. Alat transaksi modern yang sering disebut *mobile banking* ialah sebuah sistem layanan yang diberikan lembaga keuangan seperti bank yang dapat melakukan berbagai transaksi keuangan bisa diakses langsung di manapun dan kapanpun oleh nasabah melalui perangkat mobile seperti Smartphone.

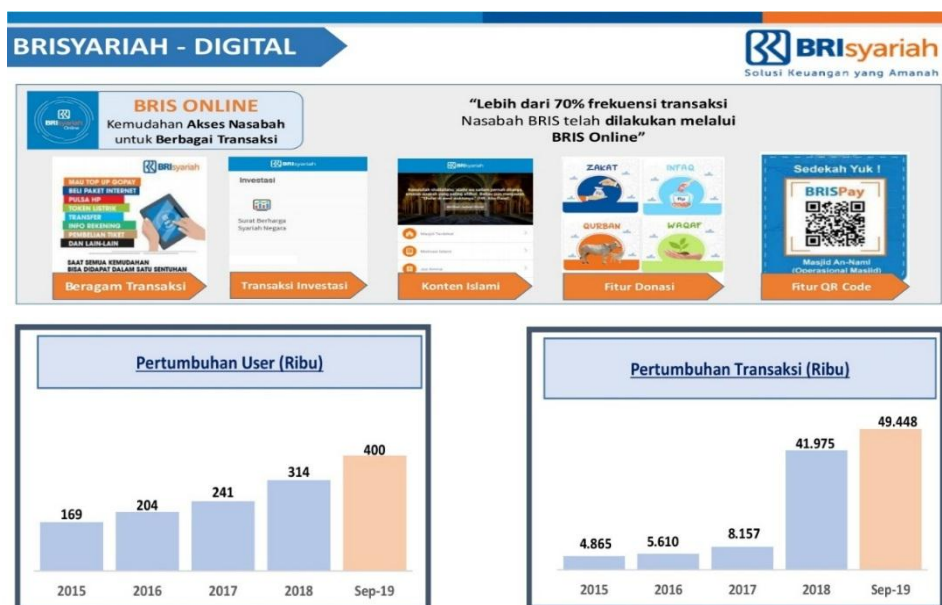
Sebuah tindakan untuk melakukan transaksi keuangan online dengan *smartphone* (perangkat telekomunikasi *mobile* yang tersambung dengan internet) disebut dengan *mobile banking*. Melalui *smartphone*, akses melakukan layanan keuangan dan non keuangan dapat dilakukan oleh pengguna perbankan. Faktanya beraneka macam keuntungan yang diberikan pihak bank, apabila layanan *mobile banking* yang digunakan oleh nasabah dengan kelebihan-kelebihan didalamnya tersebut seharusnya layanan *mobile banking* ini dapat membuat pencapaian yang sukses dalam waktu relatif singkat. Namun mengapa masih terdapat celah yang besar antara harapan dan

¹ <https://m.detik.com/inet/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>, di akses pada tanggal 20 Desember 2019

kenyataan di lapangan². BRISOnline merupakan sebuah layanan untuk nasabah dapat mengetahui berbagai informasi dari perbankan serta melakukan transaksi perbankan dan komunikasi melewati alat komunikasi yang berbentuk *smartphone* media menu yang dapat digunakan pada aplikasi BRISOnline dengan menghubungkan ke jaringan internet. Beberapa Transaksi mobileBRIS yaitu Transaksi Finansial (Transfer sesama rekening BRI Syariah, Transfer Antar Bank, Pembayaran Tagihan Telepon, Top Up Gopay Gojek, Pembayaran Kartu HALO Telkomsel, Pembayaran Telkom Flexi, Pembayaran Donasi seperti : (BAZNAS, ZIS BRISyariah, Griya Yatim, Dompot Dhuafa, dll), Pembayaran Institusi dan pembayaran lainnya). Transaksi non-finansial (Cek history transaksi, Informasi Saldo, Ganti PIN, Informasi Mutasi 3 Transaksi Terakhir, Daftar Transaksi Favorit)³.

Gambar 1.1

Pertumbuhan User (Pengguna) dan Pertumbuhan Transaksi



Sumber : BRI Syariah

²Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.62, No. 1, September 2018 h. 84

³ <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?url=1&f=mobilebanking>. Diakses tanggal 21 Desember 2019

Pada Gambar 1.1 menyatakan bahwa pertumbuhan user (pengguna) BRIS Online menunjukkan adanya kenaikan dari tahun 2015 - tahun 2019 bulan September pada tahun 2015 jumlah *user* (pengguna) ada 169.000 pada tahun 2016 jumlah *user* (pengguna) ada 204.000 pada tahun 2017 jumlah *user* (pengguna) ada 241.000 pada tahun 2018 jumlah *user* (pengguna) ada 314.000 pada tahun 2019 jumlah *user* (pengguna) ada 400.000. Dan jumlah transaksi melalui BRIS Online dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan, pada tahun 2015 pertumbuhan transaksi sebesar Rp. 4.865.000 pada tahun 2016 pertumbuhan transaksi sebesar Rp. 5.610.000 pada tahun 2017 pertumbuhan transaksi sebesar Rp. 8.157.000 pada tahun 2018 pertumbuhan transaksi sebesar Rp. 41.975. 000 pada tahun 2019 pertumbuhan transaksi sebesar Rp. 49.448.000 . BRIS Online dengan konten dan berbagai menu andalan yang terus muncul, setiap tahunnya membaik dari sisi bertambahnya *user*/pengguna. Lebih dari 70% frekuensi transaksi Nasabah BRIS telah dilakukan melalui BRIS Online⁴.

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Tahun Ajaran 2018/2019

| Prodi | Tahun Ajaran | Jumlah Mahasiswa |
|----------------------|--------------|------------------|
| D3 Perbankan | 2016-2019 | 178 |
| S1 Ekonomi Islam | 2016-2019 | 666 |
| S1 Perbankan Sya | 2016-2019 | 612 |
| S1 Akuntansi Syariah | 2016-2019 | 453 |
| S1 Manajemen | 2018-2019 | 117 |
| Total | | 2026 |

Sumber : PTIPD UIN Walisongo Semarang

Pada Tabel 1.2 Mengetahui jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisns Islam UIN Walisongo semarang. Jumlah mahasiswa D3

⁴https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ir-brisyariah.com/newsroom/747897-20191120_BRIS_PublicExpose_30656992_lamp2.pdf, diakses pada tanggal 21 Desember 2019

Perbankan Syariah pada Tahun Ajaran (2016) ada 25, (2017) ada 69, (2018) ada 28, (2019) ada 59 total 178 mahasiswa. S1 Ekonomi Islam pada Tahun Ajaran (2016) ada 160, (2017) ada 186, (2018) ada 156, (2019) ada 164 total S1 Ekonomi Islam adalah 666. Jumlah mahasiswa S1 Perbankan Syariah pada Tahun Ajaran (2016) ada 126, (2017) ada 157, (2018) ada 146, (2019) ada 183 total S1 Perbankan Syariah adalah 612 mahasiswa. Jumlah mahasiswa S1 Akuntansi Syariah pada Tahun ajaran (2016) ada 117, (2017) ada 114, (2018) ada 112, (2019) ada 110 total S1 Akuntansi Syariah adalah 453 mahasiswa. Jumlah Mahasiswa S1 Manajemen pada Tahun Ajaran (2018) ada 40, (2019) ada 77 total S1 Manajemen adalah 117 mahasiswa.

Tabel 1.2

Research Gap

Minat Menggunakan Mobile Banking sebagai Variabel Terikat

| Variabel | Berpengaruh | Hasil (Sig.) | Tidak Berpengaruh | Hasil (Sig. Atau t hitung < t tabel) |
|--------------------|----------------------------------|----------------|---|--------------------------------------|
| Persepsi Kemudahan | Giga, dkk (2015) Cita (2018) | 0,039 0,002 | Habibi dan Zaky (2014) | $0,139902 \leq 1,96$ |
| Persepsi Resiko | Giga, dkk (2015) Chitra(2016) | 0,005 0,000 | Widya Atika Safitri (2016) Faisal (2013) | $0,722 > 0,05$ $0,152 > 0,05$ |
| Kualitas Layanan | Achmad (2019) | 0,000 | Faisal (2013) | $0,124 > 0,05$ |

Dalam Tabel 1.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Diperoleh perbedaan tersebut, di satu sisi hasil penelitian berpengaruh dan di sisi lain hasil penelitian tidak berpengaruh/berpengaruh negatif sehingga terdapat *research gap*. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis lebih lanjut penelitian-penelitian tersebut dengan objek, lokasi dan sampel yang berbeda. Karena berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian yang di lakukan peneliti terdahulu.

Tabel 1.3
Data Mahasiswa Minat Menggunakan Mobile Banking BrisOnline

| Mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam) | | | |
|---|---------------|-----------|--------|
| BrisOnline | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| | Laki-Laki | Perempuan | |
| Minat Menggunakan | 5 | 7 | 12 |
| TidakMinat Menggunakan | 3 | 5 | 8 |
| Total | 8 | 12 | 20 |

Sumber : Data Pra Riset 3 Januari 2020

Dari Tabel 1.3 pra riset menjelaskan bahwa sejumlah 20 mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berminat menggunakan *mobile banking* BrisOnline lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak beminat menggunakan. Mahasiswa yang minat menggunakan ada 12 dan yang tidak minat menggunakan ada 8. Sedangkan mahasiswa yang tidak berminat menggunakan memiliki berbagai alasan mengapa tidak berminat menggunakan *mobile banking* antara lain kurangnya pengetahuan mengenai *mobile banking*, masih nyaman langsung datang ke bank, dll. Dari data pra-riset diatas menunjukkan bahwa minat menggunakan *mobile banking* lebih banyak dari pada yang tidak berminat menggunakan *mobile banking*.

Persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang besar, artinya mudah untuk digunakan.⁵ Semakin mudah akses menggunakan sistem informasi/teknologi maka nasabah akan semakin menggunakan teknologi tersebut. Dengan kemudahan dalam teknologi juga dapat membatu pekerjaan nasabah sehari-hari. *Perceived risk*/persepsi resiko merupakan seseorang pada saat menggunakan sistem informasi/teknologi mengalami resiko secara umum yang diterima. Ahli lain juga menyatakan bahwa persepsi resiko juga

⁵ Giga bawa Laksana, dkk, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)", *Jurnal Adminisrasi Bisnis*, Vol. 26, No.2, September 2015 h. 3

merupakan subjektivitas atas kerugian.⁶ Keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan sistem informasi/teknologi dapat menjadi pertimbangan penggunaan teknologi tersebut. Keamanan juga memberikan rasa nyaman dalam menggunakan sistem informasi/teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas layanan merupakan kunci untuk ukuran kepuasan nasabah. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi dari customer, maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi customer, maka puas customer dengan pola kerjanya.⁷ Kualitas layanan yang bagus dan cepat kepada nasabah dengan melakukan transaksi dengan nyaman dan sering menggunakan layanan tersebut.

Dengan persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah seharusnya yang berminat menggunakan *mobile banking* banyak, juga tidak begitu banyak yang berminat antara lain : masih nyaman dengan langsung bertransaksi langsung melalui kantor bank, masih banyak yang menggunakan ATM sebagai alat transaksi sehari-hari, tidak mau antri/tidak bisa menyempatkan waktunya ke customer servis untuk aktivasi layanan *mobile banking* dan lain-lain. Penelitian yang akan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang mengambil beberapa sampel dari populasi mahasiswa aktif dari tahun ajaran 2016-2019. Karena semua mahasiswa UIN Walisongo Semarang diwajibkan mempunyai buku tabungan dan ATM yang dapat di akses di bank BRI Syariah serta dapat di gunakan sebagai bukti kartu mahasiswa yang bekerja sama dengan BRI Syariah dengan membuat rekening dan mendapatkan kartu ATM.

Informasi yang di dapat dari penjelasan latar belakang dan *research gap* diatas, maka penulis akan menulis skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN,PERSEPSIRESIKO, DAN KUALITAS**

⁶ DEWI, Ni Made Ari Puspita; WARMIKA, I Gde Ketut. PERAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP NIAT MENGGUNAAN MOBILE COMMERCE DI KOTA DENPASAR. **E-Jurnal Manajemen**, v. 5, n. 4, apr. 2016. ISSN 2302-8912. h. 2610

⁷ WARDHANA, Aditya. Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah Di Indonesia. **DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen**, [S.I.], v.10, n. 2, sep. 2015. ISSN 2476-955X. h. 273

LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BRI SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang akan diteliti dari permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BRI Syariah?
2. Bagaimana persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRI Syariah?
3. Bagaimana kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRI Syariah?
4. Bagaimana persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BRI Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah dibuat peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk menjelaskan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRI Syariah.
2. Untuk menjelaskan persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRI Syariah.
3. Untuk menjelaskan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRI Syariah.
4. Untuk menjelaskan persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BRI Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

Memberikan manfaat bagi bank mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menyambut dan menggunakan layanan *mobile banking* BRI Syariah dalam transaksinya sehingga menjadi bahan kebijakan dalam upaya meningkatkan pangsa pasar dalam dunia globalisasi ini dan meningkatkan kinerja bank.

2. Bagi Nasabah

Memberikan informasi tambahan untuk nasabah bank guna memanfaatkan layanan *mobile banking* BRI Syariah. Dan untuk nasabah yang belum mencoba menggunakan *mobile banking* BRI Syariah, sehingga dapat mengetahui fungsi dan kegunaan *mobile banking* BRI Syariah, layanan ini mampu membantu dalam bertransaksi sesuai kebutuhan pengguna.

3. Bagi Penulis

Memberikan informasi bagi penulis sebagai sarana pertimbangan untuk melakukan penelitian ilmiah dengan kasus nyata yang berkaitan terjadi saat dilapangan, sehingga dapat menemukan gagasan dan menambah wawasan keilmuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih jelas untuk membaca laporan ini, maka materi yang terdapat dalam laporan ini dikategorikan berbagai sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori yang dikutip dari jurnal serta buku yang terkait dengan penyusunan skripsi dan beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang terdapat pada Bab Pendahuluan. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai prosedur, proses serta hasil penelitian dari awal hingga penelitian berakhir.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai keterkaitan antar variabel yang mempengaruhi diperoleh dari data yang berdasarkan kasus yang diajukan dengan penyelesaian masalah dengan metode yang diberikan serta menganalisa proses dan hasil dari penyelesaian masalah tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan bahasan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Bab ini juga berisi mengenai saran-saran yang terkait dengan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil temuan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi Kemudahan

2.1.1 Pengertian Persepsi Kemudahan

Kemudahan bermula dari kata dasar mudah. Kemudahan merupakan suatu homonim artinya terdapat pelafalan dan ejaan sama akan tetapi berbeda maknanya. Kemudahan mempunyai arti dalam kata benda atau kelas nomina sehingga dapat menyatakan tempat, nama seseorang, atau semua benda⁸. Persepsi kemudahan adalah suatu anggapan seseorang yang percaya bahwa informasi teknologi bisa dipahami dengan mudah. Kepercayaan dari individu pada saat sistem teknologi informasi digunakan tidak membutuhkan upaya atau merepotkan (*free of effort*) disebut kemudahan penggunaan. Hal tersebut dapat diartikan sebagai tahapan dimana seseorang percaya bahwa dalam pemakaian sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Selalu menggunakan sistem membuktikan informasi teknologi tersebut dikenali banyak orang, lebih mudah digunakan dan dioperasikan dengan mudah oleh penggunanya. Persepsi kemudahan terhadap suatu sistem informasi memiliki beberapa indikator yaitu meliputi :

1. mudah untuk dipelajari dan dioperasikan,
2. pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah, dan
3. menambah ketrampilan para pengguna⁹.

Intensitas penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan dapat ditunjukkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Sering menggunakan sistem teknologi informasi menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan mudah digunakan oleh

⁸ <https://lektur.id/arti-kemudahan/>. diakses tanggal 21 Desember 2019

⁹ Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)", *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8, No.1, April 2014. ISSN 1907-4824. h. 4

penggunanya¹⁰. Persepsi kemudahan memberikan indikasi suatu sistem bahwa disiapkan untuk mempermudah pemakainya bukan menyulitkan seseorang pada saat menyelesaikan pekerjaan. Akan tetapi, seseorang bekerja lebih mudah dengan menggunakan sistem dibandingkan dengan seseorang bekerja secara manual atau tidak menggunakan sistem.

Menerima dampak dari penggunaan suatu sistem dipengaruhi juga oleh kemudahan sistem teknologi informasi yang digunakan. Hal ini dapat merefleksikan psikologis pemakai agar lebih terbuka dalam sikapnya terhadap suatu yang dipahami dengan mudah. Kemudahan dapat juga mendorong seseorang untuk menggunakan sebuah sistem dan menerima. Dalam pembentukan sikap seorang individu dalam menerima sebuah teknologi informasi dipengaruhi kuat oleh kemudahan penggunaan. Semakin mudah sebuah sistem untuk kemudahan bagi nasabahnya untuk bertransaksi sehari-hari.¹¹

2.1.2 Pengertian Persepsi Kemudahan Perspektif Islam

Dalam agama islam kemudahan ialah salah satu prinsip penting. Salah satu anugerah yang diberikan Allah SWT adalah kemudahan, kepada manusia yang diberikan agar rajin dan bersemangat dalam menjalankan perintahnya dalam ajaran agama islam, terutama ketika mendapatkan musibah dan keadaan sulit. Allah SWT berfirman dalam surat Al baqarah ayat 185 :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَّمَا هَدَانَا هَدَانَا
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٨٥

Artinya : Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (Al-Baqarah :

¹⁰ Andri Daisy Rahmad dkk, “Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan SMS Bankig”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 43, N0.1 Februari 2017 h. 38

¹¹ Syamsul Hadi dan Novi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan layanan Mobile Banking”, *Jurnal OPTIMUN*, Vol. 5, No. 1, maret 2015. ISSN 1411-6022. h. 57-58

185) Kita hanya bisa merencanakan dan berusaha semaksimal mungkin, karena Allah-lah yang paling mengerti yang terbaik untuk hamba-Nya. Allah menciptakan manusia dengan kondisi rentan dan sifat lemahnya. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 28 :

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ خُلُقًا لِيَسْتَضْعِفُوا ۚ ٢٨

Artinya : Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah¹² (An-Nisa : 28). Allah telah memberikan keringanan dalam kehidupan kita, dengan keringanan tersebut kita dapat dengan mudah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya. Kegiatan muamalah berbagai macam kegiatan transaksi sekarang ini semua dapat dilakukan. Salah satu kemudahan ini kita dapat melakukan transaksi menggunakan sistem teknologi informasi sehingga memudahkan kita untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2.2 Persepsi Resiko

2.2.1 Pengertian Persepsi Resiko

Resiko ialah kemungkinan hasil yang berbeda dari apa yang diharapkan sesungguhnya atau diperoleh yang diukur atau kesempatan nilai yang hilang. Ketidakpastian yang tidak dapat diukur berbeda dengan resiko. Persepsi resiko adalah anggapan seseorang terhadap suatu proses yang berlangsung yang terjadi akibat suatu proses atau bahaya yang dapat terjadi akibat kejadian yang akan datang¹³. Sebuah kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak di inginkan, yang mungkin menimbulkan kerugian apabila tidak di antisipasi serta dikelola dengan semestinya¹⁴. Persepsi resiko yaitu suatu anggapan-

¹² Azizah Khoirun Nisa, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjungkarang)*. 2018, Skripsi

¹³ Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR), Oktober 2015, h. 37-38

¹⁴ Edi Susilo, "*Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syari'ah*", (Yogyakarta : UNISNUPRESS), Maret 2017, h. 60-61

anggapan mengenai kemungkinan dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan suatu produk atau sebuah layanan. Persepsi resiko menjadi sebuah parameter dimana semakin kecil resiko semakin masyarakat akan minat menggunakan layanan tersebut, begitupun sebaliknya jika semakin besar resiko maka semakin rendah pula minat masyarakat tersebut dalam menggunakan layanan tersebut¹⁵.

Persepsi resiko adalah sesuatu kemungkinan dipertimbangkan orang untuk tidak melakukan atau memutuskan suatu transaksi melalui teknologi secara *online* yang digunakan. Orang-orang dalam keadaan *impersonal* melakukan transaksi *online* mempertimbangkan jarak dan prasarana global mengandung banyak komponen resiko. Resiko merupakan konsumen yang menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan sebagai perkiraan subyektif. Apabila resiko meningkat tidak hanya sekedar informasi sampai dengan keputusan pembelian produk/transaksi, maka resiko juga dapat diasosiasikan dengan kepercayaan¹⁶. Transaksi *online* memiliki resiko tinggi dikatakan bahwa, nasabah melakukan transaksi secara *online* tidak dengan tatap muka langsung dan nasabah tidak dapat memastikan transaksi yang dilakukan telah diproses tepat waktu atau tidak.

Nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai resiko, sebelum layanan *mobile banking* digunakan. Seperti, resiko bocornya data pribadi nasabah dan PIN, resiko salah kirim, nasabah melakukan salah ketik atau resiko dari serangan virus. Akan tetapi semua dapat memperkecil resiko, dari nasabahnya maupun baik dari pihak bank. Agar dapat menghindari terjadinya kebocoran data pribadi dan PIN, maka langkah yang dapat dilakukan bank memberikan keamanan ganda agar tidak dapat dicuri oleh pihak ke tiga/pihak

¹⁵ Ashif Syifa'ul Qulub, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Pada Masyarakat Kota Cirebon)*, 2019, Skripsi

¹⁶ Gilang Rizki Amijaya, dkk, "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)" UNDIP 2010

manapun. Sementara itu pihak nasabahnya agar memperhatikan kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam mengirim maupun salah ketik, pastikan benar dan mengecek ulang terlebih dahulu sebelum dikirim. Semakin besar resiko pada saat penggunaan layanan *mobile banking*, maka semakin sedikit pengguna sistem tersebut. Dan semakin rendah resiko maka semakin banyak penggunaan sistem tersebut.¹⁷ Persepsi resiko memiliki beberapa indikator pada penggunaan *mobile banking*, antara lain :

- (1) Penggunaan *mobile banking* memiliki resiko finansial yang rendah.
- (2) Transaksi menggunakan *mobile banking* memiliki tingkat keamanan data yang tinggi.
- (3) *Mobile banking* memiliki fitur atau produk yang aman digunakan¹⁸.

2.2.2 Pengertian Persepsi Resiko dalam Perspektif Islam

Resiko ketidakpastian masa depan dan khawatir resiko ketidakpastian akan menyebabkan kerugian. Resiko ketidakpastian yang didefinisikan oleh Elgari di Saiful Azhar berlandaskan dari *muthakarah* kata Arab, bagaikan keadaan yang melibatkan kemungkinan kesalahan dari hasil yang sesuai dengan harapan. Akan tetapi resiko ketidakpastian mengenai kejadian di masa mendatang bisa bermakna suatu kejadian yang positif apabila hasilnya menguntungkan. Karena hanya Tuhan-lah yang tahu kejadian mendatang yang di alami manusia, karena itulah ketika menghadapi situasi resiko ketidakpastian harus dengan perencanaan yang memadai¹⁹. Islam ialah agama fitrah yang menyeluruh dan komplit. Oleh Sebab itu urusan fitrah tidak ada satupun yang lepas dari padangan syariat agama islam. Allah ta'ala telah berfirman didalam surah Al-An'am ayat 38 :

¹⁷ Syamsul Hadi dan Novi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan layanan Mobile Banking", *Jurnal OPTIMUN*, Vol. 5, No. 1, maret 2015. ISSN 1411-6022. h. 59

¹⁸ DEWI, Ni Made Ari Puspita; WARMIKA, I Gde Ketut. PERAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN MOBILE COMMERCE DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Manajemen*, [S.I.], v. 5, n. 4, apr. 2016. ISSN 2302-8912. h. 2618

¹⁹Ari Kristin Prasetyoningrum, "*Risiko Bank Syariah*", (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR), Oktober 2015, h. 39-40

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهَا إِلَّا أُمَّمًا تُنَادِيكُمْ فَارْتَدُّوا إِلَيْهَا كَمَا فَارَّ طُنُوفُ الَّذِينَ كَفَرُوا
يَوْمَ يُنَادِيهِمْ لِكُلِّ أُمَّةٍ رَجُلٌ يَأْتِيهِمْ بِالْحَقِّ وَالْحَقَّ كَذَّبُوا ۚ وَكَانُوا مُجْرِمِينَ ۝ ٣٨

Artinya : Dan tiadalah binatang-binatang yang ada dibumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat juga sepertimu. Tiadalah kami apakan sesuatupun dalam alkitab (Al-qur'an), kemudian kepada tuhanlah mereka dihimpunkan (Al-An'am ayat 38). Pada ayat diatas dijelaskan lebih lanjut dalam hadist nabi dari Abu dzar Al-ghifary radhiyallahu' anhu, beliau berkata : Rasulullah SAW telah pergi meninggalkan kami (wafat) , dan tidaklah seekor burung yang terbang membolak-balikan kedua saypnya di udara meainkan beliau telah menerangkan ilmunya kepada kami²⁰. Dari ayat Al-Qur'an & Hadits nabi diatas islam ialah din dan syariat yang mengatur hubungan manusia dengan allah, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta sesama manusia yang berbentuk muamalah demi keberlangsungan hidup bersama. Pada saat seorang muslim mencari rejeki, akan tiba saat menghadapi suatu kejadian yang tidak pasti yang telah ia kerjakan. Kita hanya boleh tawakal dan berdoa walaupun kita telah merencanakan usaha milik kita, akan tetapi yang dapat menentukan nasib kita untung atau rugi hanya Allah SWT yang tau. Selanjutnya dalam surah Al-Hasyr ayat 18 Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan²¹. Konsep ketidakpastian dalam ekonomi islam menjadi salah satu pilar

²⁰ <https://www.slideshare.net/mobile/AdamHastawa/pandangan-islam-terhadap-resiko> diakses tanggal 10 Januari 2020

²¹ <https://tafsirweb.com/10816-quran-surat-al-hasyr-ayat-18.html> diakses pada tanggal 21

penting dalam proses manajemen resiko islami. Secara natural, dalam kegiatan usaha, di dunia ini tiada seorangpun yang menginginkan usaha dan investasinya mengalami kerugian. Juga pada saat melakukan transaksi dengan menggunakan system teknologi informasi tidak ingin mengalami kejadian yang tidak di inginkan seperti : eror pada saat menggunakan, salah mengetik atau salah kirim pada saat menggunakan.

2.3 Kualitas Layanan

2.3.1 Pengertian Kualitas Layanan

Penggunaan informasi teknologi yang canggih dalam pelayanan jasa akan berorientasi atas suatu tujuan dimana kapasitas produksi pegawai menjadikan salah satu pokok menuju profitabilitas dan secara eksklusif akan menghemat waktu pegawai (mempersingkat waktu pengerjaan) untuk melayani konsumen, dan akan menaikkan tingkat kecermatan hasil pelayanan.²² Kualitas merupakan jasa, produk serta lingkungan yang memenuhi harapan dipengaruhi oleh kondisi dinamis manusia. Pelayanan merupakan kegiatan yang diberikan oleh pekerja kepada pelanggan yang bersifat berwujud atau tidak berwujud. Kualitas layanan berarti suatu tindakan berwujud atau tidak berwujud yang berpengaruh dengan jasa, produk serta lingkungan yang memenuhi harapan.

Kualitas adalah sebuah kata bagi penyedia layanan jasa yang perlu dilakukan dengan baik dan aman. Aplikasi kualitas sebagai sifat dari penampilan kinerja atau produk bagian utama dari sebuah perusahaan dalam rangka untuk mendapatkan keunggulan yang berkesinambungan, baik sebagai leader pasar maupun strategi agar terus maju. Keunggulan suatu produk jasa adalah tergantung dari keunikan dan kualitas yang diperlihatkan oleh bidang jasa tersebut, apakah sesuai

²² WARDHANA, Aditya. Pengaruh Kualitas Layanan mobile banking (m-banking) Terhadap Kepuasan Nasabah DI Indonesia. **DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen**, [S.I.], v. 10, n. 2, p. 273-284, sep. 2015. ISSN 2476-955X. h. 275-276

dengan apa yang diharapkan pelanggan.²³ Kualitas layanan terutama pada persusahaan jasa sangat penting dalam mempertahankan konsumen dalam waktu yang panjang. Kualitas layanan akan menentukan performa perusahaan. Pentingnya peran bank syariah dalam perekonomian di Indonesia, mendorong berbagai upaya pengembangan dan peningkatan yang didukung faktor perbaikan kualitas layanan²⁴. Selaku Perseroan dibidang jasa bank mesti sanggup memberikan kualitas layanan yang baik untuk nasabahnya. Pelayanan tersebut berupa kecepatan, kemudahan, hubungan, kemampuan, dan keramahan yang ditunjukkan melalui sikap dan sifat karyawan dalam memberikan pelayanan untuk kepuasan nasabah. Menurut Parasuraman terdapat lima indikator dalam kualitas layanan, yaitu :

1. Keandalan (*Reliability*) ialah kesanggupan perseroan yang dapat diandalkan demi memberikan pelayanan sinkron beserta yang dijanjikan secara cermat dan terpercaya.
2. Daya tangkap (*Responsiveness*) adalah ambisi untuk rajin membantu pelanggan, memberikan pelayanan secepat mungkin yang nyata dan seberapa tanggap perseroan untuk menolong menyelesaikan masalah yang muncul.
3. Jaminan (*Assurance*) ialah bahwa pelanggan akan dilayani dengan baik oleh pegawai yang mempunyai tingkat pengalaman yang layak dan cakap dalam memberi rasa nyaman dan aman.
4. Perhatian yang tulus (*Empathy*) ialah perhatian dan kepedulian pribadi atau individu yang diberikan perseroan kepada pelanggannya.

²³ WAHAB, Wahab. ANALISIS PENGARUH FDR, NPF, TINGKAT BAGI HASIL, KUALITAS JASA DAN ATRIBUT PRODUK ISLAM TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI SEMARANG. **Economica: Jurnal Ekonomi Islam**, [S.I.], v.5, n. 2, p. 107-136, oct. 2014. ISSN 2541-4666. h. 121

²⁴ NURHAYATI, Nurhayati; SUKESTI, Fatmasaris. PENINGKATAN LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH MELALUI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN NASABAH DENGAN VARIABEL RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Bank di Kota Semarang). **Economica: Jurnal Ekonomi Islam**, [S.I.], v.7, n. 2, p. 141-153, oct 2016. ISSN 2541-4666. h. 143

5. Bukti fisik (*Tangibles*) ialah kecakapan suatu perseroan dalam membuktikan keberadaannya kepada pihak eksternal²⁵.

2.3.2 Pengertian Kualitas Layanan dalam Perspektif Islam

Agama islam telah mengajarkan umatnya agar memberikan hasil upaya yang bagusserta tidak pula memberikan hasil upaya yang jelek kepada orang lain. Hal tersebut dijelaskan sebagaimana firman Allah swt, dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 267 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

Artinya :*Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang bai-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji* (QS. Al-Baqarah (2) : 267). Pelayanan tidak hanya sekedar melayani, akan tetapi memahami, merasakan serta mengerti. Dengan begitu, dalam pelayanan akan menimpa *heart share* dengan konsumen, yang kemudian akan memperkokoh posisi *mind share* dalamkonsumen. *Heart share* dan *minde share* tersebut dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap suatu perusahaan atau produk. Islam menganjurkan setiap pelaku bisnis dapat bersikap profesional yaitu dapat bekerja dengan cepat dan tepat sehingga tidak menyia-nyiakan amanah yang menjadi tanggung jawabnya.²⁶ Kriteria kualitas layanan dalam Islam dikenal sebagai standardisasi syariah. Kemudian dapat dijadikan

²⁵ Evi Otaviani Sariyanti, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan, dan Citra Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat DI Surabaya", *Jurnal of Busines and Banking*, Vol. 2, No. 2, 2012. ISSN 2087-3735. h. 175

²⁶ Veithzal Rivai Zainal dkk, *Islamic Marketing Management*, (Jakarta : PT Bumi Aksar, 2017), h. 179

seperti ukuran penilaian. Pertama ialah *responsiveness* (daya tanggap) dan memenuhi komitmen sebagaimana terkandung dalam Al Qur'an Surah Al-Maidah Ayat 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji....*(Q.S Al- Maidah : 1) Juga profesional dalam bekerja. Kedua adalah *reability* (keandalan) yang telah dicontohkan Rasulullah saw. di dalam Al-qur'an Surah al-Ahzab Ayat 21.

لَقَدْ كَانُوا لَكُمْ فِئْرًا سَوَاءً حَسَنَةً أَمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ وَذَكَرَ اللَّهُ كَثِيرًا (٢١)

Artinya : *sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah*(Q.S Al-Ahzab : 21) Ketiga *assurance*(jaminan) dapat ditunjukkan berupa kejujuran, kenyamanan keamanan dan lainnya,dalam Al-quran Surah al-Syua'ara Ayat 181-182.

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (١٨١) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢)

Artinya : *“sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain dan timbanglah dengan timbangan yang benar*(QS. Al- Syuara : 181-182)²⁷ .

2.4 Minat

2.4.1 Pengertian Minat

Minat adalah perilaku yang cenderung tetap untuk menggunakan suatu teknologi informasi. Minat yaitu suatu kecenderungan agar dapat memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, situasi, atau aktivitas seseorang yang menjadi obyek dari minat disertai perasaan bahagia. Minat ialah keadaan seseorang memiliki perhatian akan suatu obyek dan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut mengenai obyek khusus dengan aktif

²⁷ Sunardi, Sunardi dan Sri Handayani.” Kualitas Pelayanan dalm Islam dan Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohman Indonesia”. *Islaminomic*, vol. 4, no. 3, 2013. h. 87-88

terhadap obyek tersebut. Motivasi yang akan mendorong seseorang untuk melakukan yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat.²⁸ Seseorang akan berminat menggungkannya apabila individu tersebut menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan mendatangkan keputusan. Istilah minat merupakan terminologi dorongan (*force*) yang muncul dari dalam diri seseorang yang menggambarkan adanya keinginan untuk memilih suatu objek lain yang serupa. Minat menggunakan berarti menggunakan kembali suatu sistem informasi teknologi karena keinginan individu agar dapat digunakan kembali. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat dari dalam diri seseorang, untuk itu minat memiliki beberapa indikator antara lain :²⁹

1. Faktor Dorongan

Faktor dorongan adalah faktor yang dominan dalam diri kita, faktor tersebut hadir atau muncul dari dalam diri kita apabila kita menginginkan sesuatu. Faktor ini yang paling kuat dikarenakan tanpa adanya faktor ini, minat itu seperti apapun tidak akan hadir ataupun juga dimunculkan.

2. Faktor Motif Sosial

Faktor motif sosial bisa menjadi faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat, faktor ini menggambarkan bahwa apabila melakukan sesuatu aktivitas agar dapat diterima dan juga diakui oleh kalangannya.

3. Faktor Emosional

Faktor emosional ini paling erat hubungannya dengan emosi individu, karena faktor tersebut termasuk yang kompleks dengan

²⁸ YAHYA, Imam; PUTRI, Retnandi Meita. PENGARUH PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI KARTU ATM (ANJUNGAN TUNAI MANDIRI) PADA TABUNGAN FAEDAH TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI BRISYARIAH KC SEMARANG. **Economica: Jurnal Ekonomi Islam**, [S.I.], v. 7, n. 1, p. 51-72, may 2016. ISSN 2541-4666. h. 59

²⁹ Priestiani Putri R, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)*, 2019, Skripsi

membarengi seseorang yang berhubungan dengan objek dan juga minatnya³⁰.

2.4.2 Pengertian Minat Perspektif Islam

Minat ialah tanggapan hubungan dari kita sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut Muhibbin Syah minat adalah kegairahan dan kecenderungan tinggi atau keinginan yang dominan terhadap sesuatu. Pemberian tentang hal ini terdapat dalam Al-qur'an pada surat pertama turun. Pada ayat pertama turun di bumi dijelaskan tentang perintah agar kita membaca. Membaca disini bukan dalam artian membaca buku saja atau dalam teksual, akan tetapi disegala aspek. Kita sebagai makhluk hidup di bumi dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi beragam hal menarik minat kita dalam kehidupan ini, yang terkandung dalam surah Al-Alaq ayat 3-5 :

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : *“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*. Oleh sebab itu, bagaimanapun minat tersebut karunia terbesar Allah Swt yang dianugerahkan kepada hambanya. Akan tetapi bukan berarti kita semata-mata berpangku tangan dan minat itu bertumbuh dengan sendirinya. Namun, usaha kita ialah mengembangkan karunia Allah itu sesuai kemampuan kita³¹.

Mereka merasa berminat apabila dapat melihat sesuatu yang menguntungkan bagi mereka. Yang nantinya akan mendatangkan kepuasan tersendiri. Minat berkurang apabila kepuasan berkurang sedangkan semakin minat berpartisipasi dalam kegiatan yang kita lakukan maka semakin kuatlah minat. Dan sebaliknya apabila minat

³⁰ https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/#Pengetian_Minat. diakses tanggal 15 Januari 2020

³¹ <https://www.google.com/amp/s/darunnajah.com/pengertian-minat/amp/>. Diakses pada 15 Januari 2020

tidak diteruskan maka akan pudar. Kondisi tersebut dapat disimpulkan minat merupakan proses intrinsik yang mengikat perubahan dan pilihan pada individu, yaitu terkandung dalam surat Ar-Ra'ad ayat 11 :

لَهُۥ مُعَقَّبَاتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنۢ أَمْرِ اللّٰهِ إِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوۡا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوءَآ فَلَآ مَرَدَّ لَّهُۥٓ وَمَا لَهُم مِّنۢ دُونِهِۦٓ مِنۢ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.³² Dalam Al-qur'an juga menganjurkan hambanya untuk meraih apa yang diinginkan yaitu terkandung dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنۢ فَضْلِ اللّٰهِ ۗ وَادْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung . Al-Qur'an menggambarkan keinginan, hasrat, kesukaan, cita-cita, dan minat manusia dalam kehidupan di dunia. Agar tercapai tujuan, manusia dituntut lebih giat dalam berusaha dalam kegiatan apapun dan bekerja dengan serius.

³² Azizah Khoirun N, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online dalam Perspektif Rkonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang)*, 2018, Skripsi

Kehendak seseorang untuk mewujudkan minat dapat muncul apabila ada faktor kebutuhan ataupun faktor keinginan. Kebutuhan yang disebut yaitu berkaitan dengan segala sesuatu yang perlu dipenuhi agar sesuatu tersebut berfungsi dan memiliki arti secara sempurna sesuai dengan syariah. Di dalam ekonomi Islam, bahwa pemenuhan minat hukumnya ialah boleh sesuai dengan ajaran syari'at islam selama minat tersebut diwujudkan akan mewujudkan suatu *mashlahah*³³.

2.4.3 Pengertian Mobile Banking

Menurut Riswandi pengertian *mobile banking* adalah suatu layanan inovatif bank yang ditawarkan kepada nasabah agar memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan dengan menggunakan *smartphone*. *Mobile banking* ialah sebuah fasilitas yang di berikan bank untuk nasabahnya agar menggunakan *smartphone*, untuk melakukan berbagai macam transaksi melalui aplikasi yang diunduh di playstore maupun ios. Dengan layanan *mobile banking* menggunakan bantuan *smartphone* untuk menjalankannya. Transaksi secara manual juga sering dilakukan di perbankan, artinya kegiatan transaksi nasabah yang mendatangi langsung di bank, kini melakukannya dapat diberbagai tempat tanpa repot-repot mengunjungi gerai bank, adanya aplikasi *mobile banking* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya dengan menggunakan *smartphone* saja, tidak hanya menghemat waktu dan biaya juga dapat bertujuan supaya nasabah tidak *gaptek* (gagap teknologi) sekarang bertansaksi dan berbisnis bisa dilakukan dengan mudah menggunakan elektronik yang sudah modern dapat memanfaatkan media *smartphone* untuk menjalankannya.³⁴

Mobile BRIS ialah sebuah layanan yang memungkinkan nasabah melakukan komunikasi serta transaksi dan memperoleh

³³ Lina Rizqia, *Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018, 2019*, Skripsi

³⁴Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 62 No.1, September 2018 h. 84

informasi perbankan melalui unit yang bersifat mobile seperti *smartphone* dapat melakukan berbagai kegiatan yang terdapat di media menu aplikasi mobile BRIS dengan menyambungkan ke jaringan internet 3G/4G pada *smartphone* yang dipadukan dengan media SMS (Short Message Service) secara mudah dan aman. Nasabah melakukan registrasi SMS Banking terlebih dahulu agar dapat menggunakan fasilitas mobile BRIS seperti berikut :³⁵

1. ATM BRI Syariah

- Pada tampilan menu ATM BRI Syariah, klik tombol “Registrasi”
- Setelah itu tekan SMS Banking
- Pada layar registrasi, masukkan nomor perdana yang akan didaftarkan pada layanan SMS Banking setelah itu tekan 6 (enam) angka PIN sesuai keinginan.
- Registrasi sudah berhasil.
- Nasabah nanti mendapatkan receipt berhasil registrasi sebagai bukti registrasi SMS Banking dan nasabah otomatis bisa menggunakan fitur transaksi non finansial. Agar dapat melakukan transaksi finansial dapat melakukan di Unit kerja BRIS terdekat.
- Untuk melakukan aktivasi dapat di download aplikasi mobileBRIS di playstore/ios melewati handphone/smartphone dengan menggunakan jaringan 3G/4G di ios/playstore.

2. Unit Kerja BRISyariah

- Untuk melakukan aktivasi finansial SMS Banking BRIS dan registrasi nasabah bisa langsung ke Unit Kerja BRISyariah terdekat dengan membawa KTP, Kartu ATM BRIS dan Buku Tabungan BRIS asli.
- Nasabah nanti akan mendapat notifikasiSMS registrasi sukses yang berisi PIN SMS Banking default nanti perlu diubah dalam waktu 24x1.

³⁵ <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?url=1&f=mobilebanking> Diakses pada 21 Desember 2019

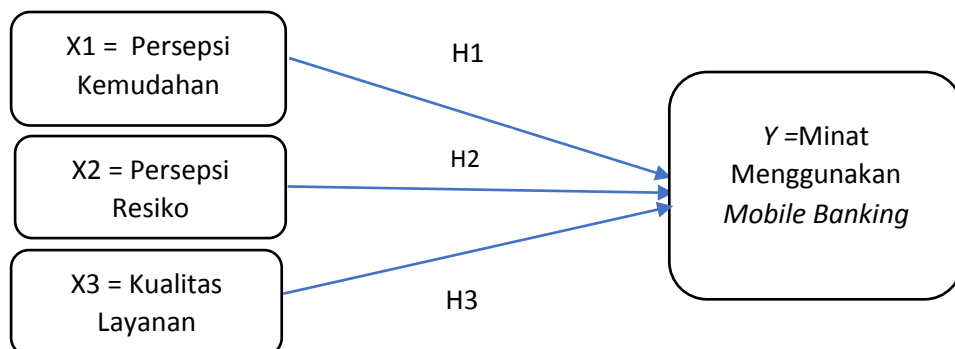
- Aktivasi dapat dilakukan di aplikasi mobile BRIS dengan mendownload di ios/playstore.

2.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Model penelitian dalam peneliti ini adalah bagaimana persepsi kemudahan, persepsi resiko dan kualitas layanan mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian akan meneliti sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko dan kualitas layanan. Maka dapat disajikan model penelitian untuk melukiskan hubungan variabel independent, dalam hal ini adalah persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), kualitas layanan (X3) terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan *mobile banking*.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritik



Secara umum hipotesis ialah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dianggap benar, karena perlu dibuktikan kebenarannya, pengetahuan yang menunjangnya dan dianggap paling benar karena sudah berdasarkan pikiran yang logis. Pengujian hipotesis akan menuntun terhadap kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis³⁶.

A. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap *Mobile Banking*

Persepsi kemudahan diartikan suatu anggapan seseorang yang percaya bahwa informasi teknologi bisa dipahami dengan mudah. Menurut Penelitian oleh Giga Bawa Laksana menyatakan bahwa persepsi

³⁶ Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012, hal 166

kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat Menggunakan *Mobile Banking*. Dan Penelitian oleh Cita menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

H1 = Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

B. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Persepsi resiko adalah anggapan seseorang terhadap suatu proses yang berlangsung terjadi akibat suatu proses atau bahaya yang dapat terjadi akibat kejadian yang akan datang. Menurut penelitian oleh Giga Bawa Laksana menyatakan bahwa Persepsi Resiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Dan Penelitian oleh Ni Made menyatakan bahwa Persepsi Resiko berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce (Mobile Banking)*.

H2 = Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

C. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Kualitas layanan berarti suatu tindakan berwujud atau tindakan tidak berwujud yang berpengaruh dengan jasa, produk dan lingkungan yang memenuhi harapan. Penelitian oleh Achmad Fandi menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Dan Penelitian Oleh Ikbar Wibiadila menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

H3 = Kualitas Layanan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam sub bab ini akan dijelaskan tentang penelitian terdahulu menyinggung faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile*

banking dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Ramadhan yang membahas mengenai “*Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)*”. Variabel independennya adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga. Sedangkan variabel dependennya adalah niat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana dkk, yang membahas mengenai “*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Remabang Jawa Tengah)*”. Variabel Independennya adalah persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian. Sedangkan variabel dependennya adalah minat menggunakan *mobile banking*. Hasil dari penelitian ini menyatakan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Cita yang membahas mengenai “*Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat*”. Variabel Independennya adalah kepercayaan, kegunaan, kemudahan, *privacy risk, time risk, financial risk*. Sedangkan variabel dependennya adalah minat penggunaan *mobile banking*. Hasil penelitian ini menyatakan kepercayaan, kegunaan, kemudahan berpengaruh sedangkan *privacy risk, time risk, financial risk* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi dan Ahmad Zaky yang membahas mengenai “*Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah*”. Variabel Independennya adalah kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan sedangkan variabel dependennya adalah minat penggunaan *mobile banking*. Hasil penelitian ini menyatakan persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan berpengaruh sedangkan kepercayaan, persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan *mobile banking syariah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikbar Wibiadila yang membahas mengenai “*Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo)*”. Variabel independennya adalah kegunaan, kemudahan, resiko, kualitas layanan sedangkan variabel dependennya adalah minat menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian ini menyatakan kegunaan, kemudahan, resiko, kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fandi yang membahas mengenai “*Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya*”. Variabel Independennya adalah kualitas layanan sedangkan variabel dependennya adalah Minat Nasabah menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian ini menyatakan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang pengolahannya dengan pola statistika memfokuskan hasil analisisnya pada angka-angka (numerikal). Berikutnya hasil penelitiannya disuguhkan dalam bentuk statistika atau angka-angka³⁷. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini diimplikasikan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRI Syariah (BRIS Online).

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama secara langsung oleh peneliti melewati teknik pengambilan atau prosedur yang berupa survei ataupun observasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang³⁸. Penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan maupun observasi langsung ke FEBI. Seperti hasil dari hasil pengisian kuisisioner atau wawancara. Kuisisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data³⁹. Menurut Sekaran Terdapat beberapa contoh sumber data primer, yaitu data responden, individu, kelompok focus, dan panel secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait permasalahan tertentu. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang didapat dari responden secara langsung melewati

³⁷ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013 h. 5

³⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta : PT. Grasindo, 2005 h. 168

³⁹ A.Muri, Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2014, h. 199

penyebaran kuesioner kepada responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa di FEBI.

Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan selembaran pernyataan atau pertanyaan yang dilakukan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab yang nantinya data tersebut menghasilkan informasi⁴⁰. Kuesioner berisi identitas nasabah, diantaranya nama, jenis kelamin, alamat nasabah dan nomor nasabah yang bisa dihubungi. Selain itu kuesioner juga berisi tentang tanggapan nasabah mengenai kemudahan mengenai fitur layanan *mobile banking* yang diberikan oleh pihak bank, mengetahui resiko yang akan di hadapi ketika menggunakan fitur layanan *mobile banking*, dan kualitas layanan yang diberikan pihak bank pada fitur layanan *mobile banking*. Kuesioner akan disebar menggunakan google form.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung yang lazimnya berupa arsip-arsip resmi, data dokumentasi, jurnal dan buku⁴¹. Data merupakan sebuah kumpulan informasi yang didapat dari yang didapat dari suatu pengamatan yaitu bisa berupa angka, lambang maupun sifat. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya⁴².

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas spesifikasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan objek/subjek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, h. 101

⁴¹ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013, h. 37

⁴² Suryani dan Hendryadi, *Motode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015) h. 171

kesimpulannya, untuk membuat sebuah batasan populasi terdapat tiga kriteria yang harus terpenuhi yaitu, isi, cakupan, waktu⁴³. Memilih mahasiswa sebagai populasi penelitian ini berdasarkan peran mahasiswa sebagai pengamat dan pengguna teknologi yang kita tahu bahwa mahasiswa sering menggunakan *smartphone* sebagai gaya hidup dan pemenuhan kebutuhan kesehariannya. Oleh karena itu mahasiswa termasuk konsumen yang sangat berpengaruh terhadap keberadaan layanan *mobile banking*. Semua nasabah bank syariah yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam menjadi populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah cuplikan atau bagian tertentu yang diambil dari suatu populasi dan secara rinci diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Jenis penelitian ini berbentuk survey, yaitu penelitian yang dikerjakan dengan mengambil sampel secara langsung dan mengambil data dari populasi, sehingga ditemukan hubungan-hubungan antar variabel. Sample penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁴.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana) dikatakan random jika setiap unsur atau anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dinilai mempermudah dalam pemilihan sample secara acak namun atas acuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2016-2019 yang menjadi nasabah bank BRI Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sampel yang digunakan untuk mewakili populasi yang responden. Dalam penyusunan sampel perlu disusun

⁴³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoharjo : Zifatama Publishing, 2008) h. 104

⁴⁴ Ibid

kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling. Agar dapat memilih ukuran sampel penulis menetapkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sample. Rumus Slovin sebagai berikut ⁴⁵:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakpastian karena kesahan penarikan sampel).

Dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2026}{1 + 2026 \cdot (10)^2}$$

$$n = \frac{2026}{1 + 2026 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2026}{1 + 20,26}$$

$$n = \frac{2026}{21,26} = 95,29 \text{ dibulatkan menjadi } 95 \text{ orang}$$

Proses penyebaran angket dilakukan dengan menyebarkan kepada mahasiswa aktif angkatan 2016-2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif yang menjadi nasabah bank BRI Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan dan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Beragam data yang digabungkan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode :

⁴⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013) h. 180

a. Metode Kuesioner

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dari 95 responden mahasiswa FEBI dalam arti laporan tentang pribadi atau hal yang diketahuinya.

b. Metode wawancara

Sebuah dialog yang diberikan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari tes wawancara (interview).

3.5 Skala Pengukuran

Menggunakan alat bantu yaitu kuesioner untuk melakukan penelitian nantinya, dimana responden tersebut menjawab setiap pertanyaan yang akan diukur dengan memakai skala *likert*. Skala *likert* ialah skala yang peruntukkan agar bisa menaksir pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekumpulan orang mengenai gejala sosial. Gejala sosial ini sudah ditentukan oleh peneliti secara spesifik, yang berikutnya diujar menjadi variabel penelitian. Penjabaran indikator variabel yaitu berasal dari variabel yang kemudian diukur.⁴⁶ Setelah indikator tersebut disiapkan menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap instrument yang memanfaatkan skala *likert* memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negative. Maka jawaban itu dapat diberikan nilai, untuk keperluan analisis kuantitatif. Skala *likert* 1-5 dengan penjelasan seperti berikut :

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) bernilai 5
2. Untuk jawaban S (Setuju) bernilai 4
3. Untuk jawaban KS (Kurang Setuju) bernilai 3
4. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) bernilai 2
5. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependant*).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta, 2013, h. 132

1. Variabel bebas (*independent*) persepsikemudahan (X₁), persepsi resiko (X₂), kualitas layanan (X₃).
2. Variabel terikat (*dependent*) minat menggunakan *mobile banking* (Y).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|---|--|---|---|
| Persepsi Kemudahan (X ₁) | Persepsi Kemudahan adalah persepsi mahasiswa Febi mengenai kemudahan yang diberikan di aplikasi <i>mobile banking</i> meliputi indikator-indikator tertentu. | <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan operasional - Pekerjaan lebih mudah. - Menambah ketrampilan. | Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> . |
| Persepsi Resiko (X ₂) | Persepsi Resiko adalah anggapan mahasiswa Febi mengenai rendahnya resiko di aplikasi <i>mobile banking</i> meliputi indikator-indikator tertentu. | <ul style="list-style-type: none"> - Resiko finansial rendah. - Keamanan data tinggi - Fitur atau produk aman digunakan. | Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> . |
| Kualitas Layanan (X ₃) | Kualitas Layanan adalah anggapan mahasiswa Febi tentang layanan yang di berikan di aplikasi <i>mobile banking</i> meliputi indikator-indikator tertentu. | <ul style="list-style-type: none"> - Berwujud (<i>tangible</i>) - Keandalan (<i>reabilitas</i>) - Ketanggapan (<i>respnsives</i>) - Jaminan dan Kepastian (<i>assurance</i>) - Empati (<i>emphaty</i>) | Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> . |
| Minat Menggunakan <i>mobile banking</i> (Y) | Minat adalah dorongan mahasiswa Febi berminat menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> meliputi indikator-indikator tertentu. | <ul style="list-style-type: none"> - faktor dorongan dari dalam - faktor motif sosial - faktor emosional | Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala <i>likert</i> . |

3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan setelah itu dianalisis dengan menggunakan :

3.7.1 Uji Validitas

Validitas ialah peristiwa yang menggambarkan taraf instrumen yang berkaitan maupun menaksir apa yang akan diukur. Pengukuran valid suatu instrumen jika itu menaksir atau menggambarkan apa yang akan dinyatakan untuk menaksir atau menggambarkannya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴⁷ Uji validitas semestinya dilakukan pada setiap elemen pertanyaan yang diuji validitasnya. Dimana r table dimana $df = n-2$ dengan sig 5% kita bandingkan dengan hasil r hitung. Jika r table < r hitung maka valid atau r hitung > r table dikatakan valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah :⁴⁸

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Skor tiap item

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas (kecakapan) yaitu parameter suatu konsistensi dan kemantapan responden untuk menanggapi hal yang bersangkutan dengan butir-butir pertanyaan yang merupakan aspek suatu variabel dan diatur dalam bentuk sebuah kuisioner. Uji reabilitas bisa dilaksanakan secara bersama-sama terhadap semua butir pertanyaan. Apabila hasil nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 bisa dikatakan reliable.

⁴⁷ Ricki, Yulardi dan Zuli N, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta : Innosain, 2017, h. 91

⁴⁸ Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h.177

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik difungsikan dengan melihat apakah ada kekeliruan terhadap variabel terdapat dalam model dan untuk memperoleh kesimpulan statistik yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam regresi berganda terdapat sebagian uji asumsi yang harus dapat dipenuhi, yakni :

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji asumsi permulaan yang dilakukan bagi peneliti dijadikan prasyarat melaksanakan uji statistika parametik. Uji normalitas difungsikan untuk melihat populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila analisis memakai pola parametik maka persyaratan normalitas perlu terpenuhi. Jika data tidak berdistribusi normal atau data ordinal atau jumlah sample sedikit atau jenis data normal maka pola yang digunakan ialah statistik non parametik.⁴⁹ Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05.

3.7.3.2 Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dibutuhkan guna melihat ada tidaknya variabel independen berbeda dalam satu model, kesamaan antar variabel independen dapat membawa dampak munculnya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang berbeda. Penemuan terhadap multikolinieritas juga bermaksud untuk menjauhi tata cara dalam metode pengambilan kesimpulan tentang pengaruh atas uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menemukan ada tidaknya multikolinieritas bisa memeriksa nilai *tolerance* dan *varian*

⁴⁹ Ricki, Yuliardi dan Zuli N, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta : Innosain, 2017 h. 133

inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur . Apabila nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10 bisa dikatakan model regresi tersebut terbebas dari Multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas difungsikan selama menguji apakah dalam sebuah regresi berlangsung ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengawasan lain. Persyaratan yang mesti terlaksana dalam model regresi yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Pada pemeriksaan ini akan dilaksanakan uji heteroskedastisitas memanfaatkan uji *glesjer* yakni mengkolerasikan taraf absolut residual beserta tiap-tiap variabel. Hasil dari uji *glesjer* membuktikan tidak terdapat heteroskedastisitas bilamana dari uji dengan SPSS nilai probabilitas signifikansinya $>0,05$ atau di atas tingkat kepercayaan 5%.⁵⁰

3.7.4 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier ialah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan analisis regresi adalah untuk memprediksi seberapa besar hubungan yang ada diantara variabel-variabel tersebut, sehingga output dari analisis regresi adalah persamaan.⁵¹ Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu regresi dimana variabel terikat (Y) disambungkan lebih dari satu variabel dan juga digunakan untuk alat takar tentang hubungan yang berlaku antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Maka, analisis regresi ganda akan dilakukan andaikan total variabel independennya paling sedikit dua.⁵² Uji ini dimanfaatkan untuk menjawab persoalan apakah variabel

⁵⁰ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 143

⁵¹Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012 h. 120

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h.275

persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRIS Online.

Rumus yang dipakai persamaan regresi untuk tiga prediktor yaitu : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Y : minat menggunakan *mobile banking*

a : Nilai intersep (konstanta)

X1 : Persepsi Kemudahan

X2 : Persepsi Resiko

X3 : Kualitas Layanan

b : Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

e : Variabel Residual

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) difungsikan untuk melihat seberapa banyak sumbangan prosentase pengaruh variabel independent sekaligus terhadap variabel dependent⁵³. Nilai R Square dikatakan baik apabila diatas 50% atau 0,5 sebab nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

Tabel 3.2

Skala Interval

| No | Interval | R^2 |
|----|----------|-------------------|
| 1. | 0-0,2 | Sangat Tidak Kuat |
| 2. | 0,3-0,49 | Tidak Kuat |
| 3. | 0,5-0,79 | Kuat |
| 4. | 0,8-1 | Sangat Kuat |

⁵³Duwi Priyanto, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, hal.56

3.7.4.2 Uji T

Uji T diperlukan guna mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Ini dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa pengaruh antara independent persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRISOnline (Y). Dengan asumsi sebagai berikut :

1. Jika probability (signifikan) $< 0,05$ (α), maka variabel independent secara individual berpengaruh terhadap dependent
2. Jika probability (signifikan) $> 0,05$ (α), maka variabel independent secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependent

3.7.4.3 Uji F (Anova)

Koefisien regresi atau uji F secara sekaligus digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan atau bersama-sama, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji F, dimana F hitung yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Jika F hitung lebih besar dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan variabel independent berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Sebaliknya bila F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan variabel independent tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

UIN Walisongo yang dahulu yaitu IAIN Walisongo secara sah di tanggal 06 April 1970 melewati ketentuan dari Menteri Agama RI (K.H. M. Dachlan) No. 30 dan 31 tahun 1970. Asal mula berdirinya, Perguruan Tinggi Agama Islam ini terdapat 5 fakultas yang terpecah berbagai macam kota di Jawa Tengah, yaitu Fakultas Syariah di Bumiayu, Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syari'ah di Demak, Fakultas Tarbiyah di Salatiga, dan Fakultas Ushuluddin di Kudus. Akan tetapi, gagasan dan usaha perintisannya sudah dilaksanakan semenjak tahun 1963, dengan pembentukan fakultas-fakultas Agama Islam di berbagai wilayah tersebut yaitu dilaksanakan secara sporadis bagi para ulama menjadi perwakilan pemimpin agama dan para birokrat santri.

Eksistensinya pada awalnya tidak bisa dipecahkan dari kepentingan kelompok santri di Jawa Tengah akan menjalankan organisasi pendidikan tinggi sebagai media pendidikan setelah pesantren. Situasi ini dikarenakan akibat kenyataan bahwa Jawa Tengah yaitu wilayah yang mempunyai basis pesantren yang sangat besar. Demikian itu di satu bidang lembaga pendidikan tinggi ini wajib mampu memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menjalankan diseminasi keilmuan, sebagaimana layaknya perguruan tinggi.⁵⁴ Sekarang ini UIN Walisongo Semarang terdiri dari 8 Fakultas yaitu : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Fakultas Syari;ah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari 5 Jurusan, antara lain :

1. D3 Perbankan Syariah (PBS)
2. S1 Ekonomi Islam (EI)

⁵⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo di akses tanggal 02 Februari 2020

3. S1 Perbankan Syariah (PBAS)
4. S1 Akuntansi Syariah (AKS)
5. S1 Manajemen (MNJ)

4.2 Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Mengenai besaran responden yang dijadikan sample sebanyak 95 mahasiswa dalam periode/angkatan 2016-2019. Dimana setiap responden dikasih lembar kuesioner yang berbentuk google form untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang sudah disediakan.

4.3 Definisi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga dibutuhkan keterangan tentang karakteristik responden. Mengenai keterangan karakteristik responden yaitu :

1. Karakteristik berlandaskan jenis kelamin

Responden minat menggunakan *mobile banking* adalah Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Tabel 4.1

Tabel Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | Perempuan | 53 | 56% |
| 2 | Laki-Laki | 42 | 44% |
| Total | | 95 | 100% |

Sumber : Pengolahan data peneliti 2020

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa dari 95 responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 atau 56% responden dan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 responden atau 44%.

2. Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan responden dari jurusan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 5 jenis prodi. Dari seluruh jumlah prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, membuktikan bahwa jumlah responden terbanyak ialah prodi S1 Perbankan Syariah.

Tabel 4.2

Tabel Karakteristik Berdasarkan Prodi

| No | Prodi | Jumlah | Presentase |
|-------|----------------------|--------|------------|
| 1 | D3 Perbankan Syariah | 4 | 4% |
| 2 | S1 Ekonomi Islam | 20 | 21% |
| 3 | S1 Perbankan Syariah | 53 | 56% |
| 4 | S1 Akuntansi Syariah | 16 | 17% |
| 5 | S1 Manajemen | 2 | 2% |
| Total | | 95 | 100% |

Sumber : Pengolahan data peneliti 2020

Dari hasil diatas membuktikan bahwa dari 95 responden, jumlah responden mahasiswa Jurusan D3 Perbankan Syariah sebesar 4 responden atau 4% , jumlah responden mahasiswa jurusan S1 Ekonomi Islam sebesar 20 responden atau 21%, jumlah mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah sebesar 53 responden atau 56%, jumlah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Syariah sebesar 16 responden atau 17%, jumlah mahasiswa jurusan S1 Manajemen sebesar 2 responden atau 2%.

3. Karakteristik Berdasarkan Semester

Berdasarkan jenjang semester responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah responden dengan jenjang semester 2/4/6/8. Semester 8 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak dari seluruh jumlah responden pada karakteristik berdasarkan semester.

Tabel 4.3
Table Karakteristik Berdasarkan Semester

| No | Semester | Jumlah | Presentase |
|-------|----------|--------|------------|
| 1 | 2 | 4 | 4% |
| 2 | 4 | 14 | 15% |
| 3 | 6 | 31 | 33% |
| 4 | 8 | 46 | 48% |
| Total | | 95 | 100% |

Sumber : pengolahan data peneliti 2020

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa dari 95 responden, jumlah responden mahasiswa semester 2 sebesar 4 responden atau 4%, responden mahasiswa semester 4 sebesar 14 responden atau 15%, responden mahasiswa semester 6 sebesar 31 atau 33%, responden mahasiswa semester 8 sebesar 46 responden atau 48%.

4.4 Diskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang sudah disusun dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 28 pertanyaan dan di bagi 4 kategori, antara lain :

1. Pertama berjumlah 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dari variabel persepsi kemudahan (X1).
2. Kedua berjumlah 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko dari variabel persepsi resiko (X2).
3. Ketiga berjumlah 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dari variabel kualitas layanan (X3).
4. Keempat berjumlah 6 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui minat menggunakan *mobile banking* BRISOnline BRI Syariah (Y) .

Dari hasil jawaban penelitian yang diperoleh dari responden yang menjawab kuesioner sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

1. Persepsi Kemudahan

Tabel 4.4**Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan**

| No. | Jawaban | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 165 | 29% |
| 2 | Setuju | 331 | 58% |
| 3 | Kurang Setuju | 66 | 12% |
| 4 | Tidak Setuju | 6 | 1% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 2 | 0% |

Sumber : Pengolahan data peneliti 2020

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan pada pertanyaan X1 memperoleh respon sebanyak 29% atau 165 responden dengan mengatakan sangat setuju, 58% atau 331 responden mengatakan setuju, 12% atau 66 responden mengatakan kurang setuju, 1% atau 6 responden mengatakan tidak setuju dan 0% atau 2 responden mengatakan sangat tidak setuju.

2. Persepsi Resiko

Tabel 4.5**Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Resiko**

| No. | Jawaban | Jumlah | Presentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 65 | 11% |
| 2 | Setuju | 272 | 48% |
| 3 | Kurang Setuju | 198 | 35% |
| 4 | Tidak Setuju | 24 | 4% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 11 | 2% |

Sumber : Pengolahan data peneliti 2020

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa variabel persepsi resiko pada pertanyaan X2 memperoleh respon sebanyak 11% atau 65 responden dengan mengatakan sangat setuju, 48% atau 272 responden mengatakan setuju, 35% atau 198 responden mengatakan kurang setuju, 4% atau 24

responden mengatakan tidak setuju, dan 2% atau 11 responden mengatakan sangat tidak setuju.

3. Kualitas Layanan

Tabel 4.6

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Kualitas Layanan

| No. | Jawaban | Jumlah | Presentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 109 | 11% |
| 2 | Setuju | 528 | 56% |
| 3 | Kurang Setuju | 286 | 30% |
| 4 | Tidak Setuju | 24 | 3% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 3 | 0% |

Sumber : Pengolahan data peneliti 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan pada pertanyaan X3 memperoleh respon sebanyak 11% atau 109 responden dengan mengatakan sangat setuju, 56% atau 528 responden mengatakan setuju, 30% atau 286 responden mengatakan kurang setuju, 3% atau 24 responden mengatakan tidak setuju, dan 0% atau 3 responden mengatakan sangat tidak setuju.

4. Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Tabel 4.7

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking*

| No. | Jawaban | Jumlah | Presentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat Setuju | 145 | 25% |
| 2 | Setuju | 359 | 63% |
| 3 | Kurang Setuju | 53 | 9% |
| 4 | Tidak Setuju | 10 | 2% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 3 | 1% |

Sumber : Pengolahan data peneliti 2020

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan *mobile banking* pada pertanyaan Y memperoleh respon

sebanyak 25% atau 145 responden dengan mengatakan sangat setuju, 63% atau 359 responden mengatakan setuju, 9% atau 53 responden mengatakan kurang setuju, 2% atau 10 responden mengatakan tidak setuju, dan 1% atau 3 responden mengatakan sangat tidak setuju.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas data penelitian dijelaskan akibat teknik pengukuran yang akurat. Maka dasar dari validitas adalah akurasi. Uji validitas dimaksud untuk melihat seberapa teliti suatu test atau pengujian melangsungkan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid ketika instrument tersebut sesuai dengan yang diminta oleh peneliti.⁵⁵ Keputusan dalam uji validitas instrument dapat diketahui sekiranya mengungkapkan data variabel yang diteliti akurat. Instrumen bisa disebut valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut tidak valid. Nilai r dengan taraf signifikansi 10%.

Reliabilitas merupakan uji untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran selalu konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap fenomena yang selaras dengan memakai alat pengukur yang sama. Ukuran suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menggunakan metode *Alpha Cronbach*, bila koefisien reabilitas $> 0,6$ ⁵⁶. Apabila rasio dikategorikan kedalam lima tingkat dengan rentang yang sesuai, maka dengan ukuran nilai *alpha cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Kurang *reliable* berkisar 0,00 – 0,20
- b. Agak *reliable* berkisar 0,21 – 0,40
- c. Cukup *reliable* berkisar 0,41 – 0,60
- d. *Reliable* berkisar 0,61 – 0,80
- e. Sangat *reliable* berkisar 0,81 – 1,00

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012) h. 199

⁵⁶Siregar, Sofyan, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 175

Bersumber dari analisis yang sudah dilakukan, bahwa hasil pengujian validitas dan reabilitas yaitu :

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Perspesi Kemudahan

Item-Total Statistics

| | r tabel | r hitung | Keterangan |
|------|---------|----------|------------|
| X1.1 | 0,1698 | 0,782 | Valid |
| X1.2 | 0,1698 | 0,666 | Valid |
| X1.3 | 0,1698 | 0,799 | Valid |
| X1.4 | 0,1698 | 0,681 | Valid |
| X1.5 | 0,1698 | 0,629 | Valid |
| X1.6 | 0,1698 | 0,648 | Valid |

Sumber : Output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X1) ialah valid dijelaskan dengan *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar di bandingkan 0,1698. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrumen mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat menghitung dengan akurat.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabelitas Variabel Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .792 | 6 |

Sumber : Output SPSS 16.0

Hasil tabel diatas *Reliability Statistics*, angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,792 untuk variabel persepsi kemudahan (X1). Reabilitas

suatu konstruk variabel dikatakan bagus jika memiliki *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Jadi variabel persepsi kemudahan (X1) dikatakan *reliabel*.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Resiko (X2)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Resiko

Item-Total Statistics

| | r tabel | r hitung | Keterangan |
|------|---------|----------|------------|
| X2.1 | 0,1698 | 0,448 | Valid |
| X2.2 | 0,1698 | 0,690 | Valid |
| X2.3 | 0,1698 | 0,672 | Valid |
| X2.4 | 0,1698 | 0,771 | Valid |
| X2.5 | 0,1698 | 0,633 | Valid |
| X2.6 | 0,1698 | 0,557 | Valid |

Sumber : Output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Resiko (X2) ialah valid dijelaskan dengan *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar di dibandingkan 0,1698. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrumen mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat mengukur dengan akurat.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabelitas Variabel Persepsi Resiko

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .693 | 6 |

Sumber : Output SPSS 16.0

Hasil tabel diatas *Reliability Statistics*, angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,693 untuk variabel persepsi resiko (X2). Reabilitas suatu

konstruk variabel dikatakan bagus jika memiliki *Alpha Cronbach's* > 0,60. Jadi variabel persepsi resiko (X2) dikatakan *reliabel*.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Layanan (X3)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan

Item-Total Statistics

| | r tabel | r hitung | Keterangan |
|-------|---------|----------|------------|
| X3.1 | 0,1698 | 0,605 | Valid |
| X3.2 | 0,1698 | 0,745 | Valid |
| X3.3 | 0,1698 | 0,585 | Valid |
| X3.4 | 0,1698 | 0,672 | Valid |
| X3.5 | 0,1698 | 0,460 | Valid |
| X3.6 | 0,1698 | 0,746 | Valid |
| X3.7 | 0,1698 | 0,526 | Valid |
| X3.8 | 0,1698 | 0,690 | Valid |
| X3.9 | 0,1698 | 0,741 | Valid |
| X3.10 | 0,1698 | 0,642 | Valid |

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Layanan (X3) ialah valid dijelaskan dengan *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar di bandingkan 0,1698. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrumen mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat mengukur dengan akurat.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabelitas Variabel Kualitas Layanan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .840 | 10 |

Hasil tabel diatas *Reliability Statistics*, angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840 untuk variabel kualitas layanan (X3). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan bagus jika memiliki *Alpha Cronbach's* > 0,60. Jadi variabel kualitas layanan (X3) dikatakan sangat *reliabel*.

- 4) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking*
Item-Total Statistics

| | r tabel | r hitung | Keterangan |
|----|---------|----------|------------|
| Y1 | 0,1698 | 0,729 | Valid |
| Y2 | 0,1698 | 0,754 | Valid |
| Y3 | 0,1698 | 0,697 | Valid |
| Y4 | 0,1698 | 0,779 | Valid |
| Y5 | 0,1698 | 0,803 | Valid |
| Y6 | 0,1698 | 0,785 | Valid |

Sumber : Output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y) ialah valid dijelaskan dengan *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar di bandingkan 0,1698. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrumen mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat mengukur dengan akurat.

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabelitas Variabel Persepsi Resiko

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .848 | 6 |

Hasil tabel diatas *Reliability Statistics*, angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848 untuk variabel minat menggunakan *mobile banking* (Y). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan bagus jika memiliki *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Jadi variabel minat menggunakan *mobile banking* (Y) dikatakan sangat *reliabel*.

4.5.2 Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

Uji ini dilakukan untuk menguji "goodness of fit" antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan data pada sample terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan standar deviasi yang sama.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 95 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.11005839 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .119 |
| | Positive | .056 |
| | Negative | -.119 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.163 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .134 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Hasil dari tabel diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapat nilai *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 ($\alpha = 5\%$ atau memakai taraf signifikansi) buat pengambilan keputusan dengan dasar :

- Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data normal
- Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ distribusi data tidak normal

Berdasarkan hasil diatas dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, bisa dikatakan bahwa setiap variabel berdistribusi normal, hal ini

bisa dilihat bahwa setiap variabel berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan bahwa angka signifikansi (*Asymp.Sg.2-tailed*) 0,134 lebih dari 0,05. Jika disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, maka bisa dilakukan penelitian berikutnya.

4.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dibutuhkan untuk melihat ada tidaknya variabel independen berbeda dalam satu model, kesamaan antar variabel independen dalam suatu model dapat membawa dampak munculnya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang berbeda.

Tabel 4.17
Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.131 | 2.237 | | 1.846 | .068 | | |
| Persepsi_Kemudahan | .513 | .100 | .479 | 5.152 | .000 | .644 | 1.552 |
| Persepsi_Resiko | -.036 | .098 | -.036 | -.363 | .717 | .571 | 1.753 |
| Kualitas_Layanan | .228 | .075 | .331 | 3.053 | .003 | .474 | 2.108 |

a. Dependent Variable:
Minat_Menggunakan

Berdasarkan *coefficient* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah persepsi kemudahan (X₁) 1,552 ; persepsi kemudahan (X₂) 1,753 ; dan kalitas layanan (X₃) 2,108. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas difungsikan selama menguji apakah dalam sebuah regresi berlangsung ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengawasan lain. Persyaratan yang mesti terlaksana dalam model regresi yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.18
(UJI Heteroskedastisitas)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.167 | 1.572 | | .743 | .460 |
| | Persepsi_Kemudahan | .042 | .070 | .077 | .605 | .547 |
| | Persepsi_Resiko | .120 | .069 | .236 | 1.741 | .085 |
| | Kualitas_Layanan | -.090 | .052 | -.255 | -1.712 | .090 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi variabel independen persepsi kemudahan (X_1) hasil sig. 0,547 , persepsi resiko (X_2) hasil sig. 0,085, dan kualitas layanan (X_3) hasil sig. 0,090 lebih besar dari sig. 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.131 | 2.237 | | 1.846 | .068 |

| | | | | | |
|--------------------|-------|------|-------|-------|------|
| Persepsi_Kemudahan | .513 | .100 | .479 | 5.152 | .000 |
| Persepsi_Resiko | -.036 | .098 | -.036 | -.363 | .717 |
| Kualitas_Layanan | .228 | .075 | .331 | 3.053 | .003 |

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Sumber : Output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients* di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = 4,131 + 0,513 X1 - 0,036 X2 + 0,228 X3$$

- a. Konstanta sebesar 4,131 menunjukkan hasil dari variabel dependen Y (minat menggunakan *mobile banking*) sebelum dipengaruhi oleh variabel independen X1 (persepsi kemudahan), X2 (persepsi resiko), X3 (kualitas layanan).
- b. Koefisien regresi X1 (persepsi kemudahan) sebesar 0,513 menyatakan bahwa setiap penambahan persepsi kemudahan sebesar 1 satuan, maka persepsi kemudahan akan meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,513. Dan sebaliknya jika persepsi kemudahan menurunkan 1 satuan, maka minat menggunakan *mobile banking* akan menurun sebesar 0,513 dengan anggapan X2 dan X3 tetap.
- c. Koefisien regresi X2 (persepsi resiko) sebesar -0,036 menyatakan bahwa setiap penambahan persepsi resiko sebesar 1 satuan, maka persepsi resiko akan meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* sebesar -0,036. Dan sebaliknya jika persepsi resiko menurunkan 1 satuan, maka minat menggunakan *mobile banking* akan menurun sebesar -0,036.
- d. Koefisien regresi X3 (kualitas layanan) sebesar 0,228 menyatakan bahwa setiap penambahan kualitas layanan sebesar 1 satuan, maka kualitas layanan akan meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,228. Dan sebaliknya apabila persepsi kemudahan menurunkan 1 satuan, bahwa minat menggunakan *mobile banking* akan menurun sebesar 0,228.

4.5.5 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis guna memperoleh seberapa besar kontribusi variabel independen (persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan) terhadap variabel dependen (minat menggunakan *mobile banking*). Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Tabel 4.20
Hasil Koefisien determinasi data

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .703 ^a | .494 | .477 | 2.14456 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

Sumber : Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa koefisien determinasi atau R Square ialah 0,494 atau 49,4% variabel terikat atau dependen minat menggunakan *mobile banking* BRISOnline mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk dijelaskan oleh variabel bebas atau independen yang terdiri dari persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan dan sisanya sebanyak 50,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini

4.5.6 Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T diperlukan guna melihat apakah dalam model regresi variabel independent secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, dengan melihat angka signifikansinya atau dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Apabila nilai $sig > tingkat\ signifikansi\ (\alpha = 0,05)$, maka secara sendiri-sendiri atau parsial variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Ho : berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk melihat besarnya tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel independen bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21

Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.131 | 2.237 | | 1.846 | .068 |
| | Persepsi_Kemudahan | .513 | .100 | .479 | 5.152 | .000 |
| | Persepsi_Resiko | -.036 | .098 | -.036 | -.363 | .717 |
| | Kualitas_Layanan | .228 | .075 | .331 | 3.053 | .003 |

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Sumber : Output SPSS 16.0

Diketahui bahwa t tabel ($t(\alpha/2 ; n-k-1)$) ($t(0,05/2 ; 95-3-1)$) ($t(0,025; 91)$) dengan signifikansi 5% adalah 1,986. Guna mengetahui hipotesa yang diajukan ialah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dan t tabel. Dimana jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika t hitung < t tabel maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

- 1) Hipotesis 1 yang berbunyi : persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa angka t-hitung persepsi kemudahan ialah 5,512 sementara itu angka t tabel 1,986, t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, dan nilai sig. 0,000 < tingkat

signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* atau dengan kata lain H_a diterima/ H_1 diterima.

- 2) Hipotesis 2 yang berbunyi : persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa angka t-hitung persepsi resiko ialah -0,363 sementara itu angka t tabel 1,986, t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel, dan nilai sig. $0,717 >$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *mobile banking* atau oleh karena itu H_a ditolak/ H_2 ditolak. Hasil dari persepsi resiko tidak sesuai dengan hipotesis sementara dikarenakan anggapan terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden berbanding terbalik dengan indikator peneliti, yang mempengaruhi jawaban yang di berikan responden ketika di olah. Mahasiswa FEBI banyak yang beranggapan *mobile banking* memiliki resiko yang sangat tinggi akan penggunaannya.

- 3) Hipotesis 3 yang berbunyi : kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa angka t-hitung kualitas layanan ialah 3,035 sementara itu angka t tabel 1,986, t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, dan nilai sig. $0,003 <$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* atau dengan kata lain H_a diterima/ H_3 ditolak.

b. Uji F

Tabel 4.22

Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

| | | | | | | |
|---|------------|---------|----|---------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 408.700 | 3 | 136.233 | 29.622 | .000 ^a |
| | Residual | 418.521 | 91 | 4.599 | | |
| | Total | 827.221 | 94 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Berdasarkan hasil diatas (ANOVA), terbaca angka F hitung sebesar $29,622 > F$ tabel sebesar 2.70 dan nilai sig (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil uji statistik menyatakan bahwa variabel independen (persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* atau dengan kata lain dapat diterima.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

I. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan

Mobile Banking

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan memiliki t hitung sebesar 5,152 dan nilai t tabel sebesar 1,986 ($t(\alpha/2 ; n-k-1)$) ($t(0,05/2 ; 95-3-1)$) ($t(0,025; 91)$), sehingga t hitung $>$ t tabel ($5,152 > 1,986$). Dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hasil yang diberikan menunjukkan bahwa manfaat yang diberikan dalam menggunakan *mobile banking* mempengaruhi seseorang mahasiswa untuk memiliki minat untuk menggunakannya. Hal ini dilihat atas efisiensi kemampuan saat transaksi, efisiensi waktu, kemudahan saat operasional dan fleksibilitas yang dirasakan pada saat menggunakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana dkk yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat

Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang Jawa Tengah) dengan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

II. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Resiko memiliki t hitung sebesar -0,363 dan nilai t tabel sebesar 1,986 ($t(\alpha/2; n-k-1)$) ($t(0,05/2; 95-3-1)$) ($t(0,025; 91)$), sehingga t hitung $<$ t tabel ($-0,363 < 1,986$). Dan nilai signifikansi sebesar $0,717 > 0,05$. Artinya persepsi resiko memiliki tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini didasari atas besarnya resiko yang dipersepsikan, tentang keamanan transaksi, kebutuhan transaksi dan jaminan keamanan yang diberikan bank yang dipersepsikan akan mempengaruhi minat dalam menggunakannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Efrina Indriyanti yang berjudul Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah dalam Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Empiris Pada Nasabah Bank BUMN Di Kota Surakarta) dan Widya Atika Safitri berjudul Pengaruh Perspsi Resiko, Kemudahan, Kegunaan, dan Kepercayaan Terhadap Sikap dalam Penggunaan *Mobile Banking* dengan hasil menyatakan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

III. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan memiliki t hitung sebesar 3,053 dan nilai t tabel sebesar 1,986 ($t(\alpha/2; n-k-1)$) ($t(0,05/2; 95-3-1)$) ($t(0,025; 91)$), sehingga t hitung $>$ t tabel ($3,053 > 1,986$). Dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya kualitas layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini didasari oleh kenyamanan pada saat menggunakan, memiliki berbagai fitur yang menarik,

kecepatan pada saat proses transaksi, tidak mengalami hang/error pada saat menggunakan, dan keamanan sistem yang tidak merepotkan pengguna akan mempengaruhi pada saat ingin menggunakan sistem tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fandi yang berjudul Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* PT Bank Syariah Mandiri Surabaya dengan hasil menyatakan kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRI Syariah (BRISOnline), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel persepsi kemudahan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi kemudahan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,512 > 1,986$), sedangkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi, maka persepsi kemudahan menunjukkan H_a/H_1 diterima. Adapun kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel persepsi kemudahan yaitu sebesar 0,479 atau 47,9% pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan akan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Sehingga hasil penelitian ini H_a/H_1 diterima.
2. Variabel persepsi resiko (X2) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hasil uji t menunjukkan bahwa persepsi resiko $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,363 < 1,986$), sedangkan nilai sig. $0,717 > 0,05$ tingkat signifikansi, maka persepsi resiko menunjukkan H_a/H_2 ditolak. Adapun kontribusi atau pengaruh persepsi resiko yaitu sebesar 0,036 atau 3,6% tidak ada pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini menyatakan bahwa semakin rendah persepsi resiko tidak akan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Sehingga hasil penelitian ini H_a/H_2 ditolak.
3. Variabel kualitas layanan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y). Hasil uji T menunjukkan bahwa kualitas layanan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,035 > 1,986$), sedangkan nilai sig. $0,003 < 0,05$ tingkat signifikansi, maka kualitas layanan menunjukkan

H_a/H_3 diterima. Adapun kontribusi atau pengaruh kualitas layanan yaitu sebesar 0,331 atau 33,1% pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas layanan akan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Sehingga penelitian ini H_a/H_3 diterima.

4. Variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), dan kualitas layanan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y). Dari hasil uji F menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($29,662 > 2,70$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi. Adapun kontribusi atau pengaruh yaitu sebesar 0,477 atau 47,7% secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

5.2 Saran

1. Karena keterbatasan peneliti hasil penelitian pada variabel resiko tidak sesuai dengan hipotesis, karena pada pertanyaan kuesioner peneliti memilih indikator rendahnya resiko berbanding kebalik dengan jawaban responden yang kebanyakan menganggap minat menggunakan *mobile banking* masih sangat beresiko.
2. Bagi perbankan yang menyediakan layanan *mobile banking*, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pihak bank dalam meningkatkan layanan *mobile banking* melalui persepsi kemudahan, persepsi resiko dan meningkatkan kualitas layanan. Sehingga nasabah dapat lebih berminat menggunakan layanan tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya terkait minat menggunakan *mobile banking* perlu melihat faktor-faktor lain atau lebih mengembangkan banyak variabel independen, misalnya kredibilitas, iklan, kenyamanan, kepercayaan, pengetahuan tentang *mobile banking* dan lain sebagainya, serta melibatkan banyak responden dalam melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi minat nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad dan Pambudi, Bambang Setiyo, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)”, *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8, No.1, 2014. ISSN 1907-4824.

Amijaya, Gilang Rizki. *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)*. Skripsi, Semarang : Universitas Diponegoro, 2010.

Fadlan, Abi dan Dewantara, Rizki Yudhi, “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 62 No. 1, September 2018.

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Hadi, Syamsul dan Novi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan layanan Mobile Banking”, *Jurnal OPTIMUM*, Vol. 5, No. 1, Maret 2015. ISSN 1441-6022.

Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta : PT. Grasindo, 2005.

<https://lektur.id/arti-kemudahan/>.diakses tanggal 21 Desember 2019

<https://m.detik.com/inet/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>. diakses tanggal 20 Desember 2019

<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?url=1&f=mobilebanking>.diakses tanggal 21 Desember 2019

https://irbrisyariah.com/newsroom/7478920191120_BRIS_PublicExpose_30656992_lamp2.pdfdiakses tanggal 21 Desember 2019

<https://www.slideshare.net/mobile/AdamHastawa/pandangan-islam-terhadap-resiko>.diakses tanggal 10 Januari 2020

https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/#Pengetian_Minat.diakses tanggal 15 Januari 2020

<https://www.google.com/amp/s/darunnajah.com/pengertian-minat/amp/> diakses tanggal 15 Januari 2020

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Walisongo diakses tanggal 02 Februari 2020

<https://tafsirweb.com/10816-quran-surat-al-hasyr-ayat-18.html> diakses pada tanggal 21 Mei 2020

Khoirun Nisa, Azizah. *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang)*. Skripsi, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Laksana, Giga Bawa, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26 No. 2, 2015.

DEWI, Ni Made Ari Puspita; WARMIKA, I Gde Ketut. PERAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN MOBILE COMMERCE DI KOTA DENPASAR. **E-Jurnal Manajemen**. [S.I.], v. 5, n. .4, apr. 2016. ISSN 2302-8912.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013.

Muri dan A Yusuf, *Metode Penelitian: “Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”*, Jakarta : Kencana, 2014.

NURHAYATI, Nurhayati; SUKESTI, Fatmasaris. PENINGKATAN LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH MELALUI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN DAN KEPUASAN NASABAH DENGAN VARIABEL RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Bank di Kota Semarang). **Economica: Jurnal Ekonomi Islam**, [S.I.], v,7, n. 2, p.141-153, oct. 2016. ISSN 2541-4666.

Prasetyoningrum, Ari Kristin. *Risiko Bank Syariah*, Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2015.

Rahayu, Priestiani Putri. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat*

Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta). Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2019.

Rahmad, Andri Daisy dkk, “Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking (Studi pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 43 No.1, 2017.

Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoharjo : Zifatama Publishing, 2008.

Priyanto, Duwi, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*.

Ricki, Yuliardi dan N Zuli, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta : Innosain, 2017.

Rizqia, Lina. *Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018*. Skripsi, Semarang : UIN Walisongo, 2019.

Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.

Satriyanti, Otaviani Evi, “Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan, dan Citra Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat DI Surabaya”, *Jurnal of Busines and Banking*, Vol. 2, No. 2, 2013. ISSN 2088-7841.

Syifa’ul Qulub, Ashif. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Pada Masyarakat Kota Cirebon)*. Skripsi, Semarang : UIN Walisongo, 2019.

Susilo, Edi, *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syari’ah*, Yogyakarta : UNISNUPRESS, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta, 2013.

Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Peneletian Kuantitatif*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012.

Sunardi, Sunardi, dan Sri Handayani. “Kualitas Pelayanan dalm Islam dan Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohman Indonesia”. *Islaminomic*, vol.4, no.3, 2013.

- Suryani dan Hendryadi, *Motode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana, 2015.
- WARDHANA, Aditya. Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia. **DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen**, [S.I.], v.10, n.2, p.273-284, sep. 2015. ISSN 2476-955X.
- Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- WAHAB, Wahab. ANALISIS PENGARUH FDR, NPF, TINGKAT BAGI HASIL, KUALITAS JASA DAN ATRIBUT PRODUK ISLAM TERHADAP TINGKAT PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA Bank UUMUM SYARIAH DI SEMARANG. **Economica: Jurnal Ekonomi Islam**, [S.I.], v.5, n.2, p. 107-136, oct. 2014. ISSN 2541-4666.
- YAHYA, Imam; PUTRI, Retnandi Meita. PENGARUH PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI KARTU ATM (ANJUNGAN TUNAI MANDIRI) PADA TABUNGAN FAEDAH TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI BRISYARIAH KC SEMARANG. **Economica: Jurnal Ekonomi Islam**, [S.I.] v.7, n.1, p. 51-72, may 2016. ISSN 2541-4666.
- Zainal, Veithzal Rivai dkk. *Islamic Marketing Management*, Jakarta : PT Bumi Aksar, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim, saya Fahrudin Yusuf sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi pada prodi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang. Dengan menunjukkan penelitian ini, saya minta bantuan kepada mahasiswa/mahasiswi bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya minta agar angket ini di isi oleh mahasiswa/mahasiwi guna memberikan jawaban semua pertanyaan yang sudah diberikan dengan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sehubungan dengan hal tersebut maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status responden.

Adapun penelitian ini berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking BrisOnline* (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)”** Atas partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

B. Biodata Responden (isi/ceheck list “√”)

Nama lengkap :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 NIM :
 Jurusan :

C. Petunjuk Pengisian

1. Kami memohon kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi untuk membaca terlebih dahulu petunjuk yang telah diberikan sebelum pengisian ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan mahasiswa/mahasiswi, kemudian tandai dengan “check list” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya

| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | KS (3) | S (4) | SS (5) |
|--------------------------------|---|------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| Persepsi Kemudahan (X1) | | | | | | |
| 1. | Saya dapat mempelajari layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline dengan mudah. | | | | | |
| 2. | Saya merasa layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline mudah digunakan oleh pengguna. | | | | | |
| 3. | Saya merasa ketrampilan saya bertambah saat menggunakan <i>mobile banking</i> BrisOnline. | | | | | |
| 4. | Saya merasa transaksi dalam layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline jelas dan mudah dioperasikan. | | | | | |
| 5. | Secara keseluruhan, saya merasa mudah untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline. | | | | | |
| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | KS (3) | S (4) | SS (5) |
| Persepsi Resiko (X2) | | | | | | |
| 6. | Aplikasi <i>mobile banking</i> BrisOnline aman digunakan. | | | | | |
| 7. | Transaksi melalui <i>mobile banking</i> BrisOnline memiliki keamanan yang tinggi. | | | | | |
| 8. | Dapat menjamin kebutuhan nasabah dalam melakukan beberapa transaksi melalui <i>mobile banking</i> BrisOnline. | | | | | |
| 9. | Saya merasa <i>mobile banking</i> BrisOnline tidak memiliki resiko yang tinggi. | | | | | |
| 10. | Menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline memakan biaya yang rendah. | | | | | |
| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | KS (3) | S (4) | SS (5) |
| Kualitas Layanan (X3) | | | | | | |
| 11. | Layanan yang diberikan <i>mobile banking</i> BrisOnline sesuai dengan yang diharapkan. | | | | | |
| 12. | Layanan <i>mobile banking</i> | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | BrisOnline dapat diakses dengan cepat. | | | | | |
| 13. | Layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline berjalan dengan baik. | | | | | |
| 14. | Saat menggunakan tidak mengalami hambatan/hang pada saat mengakses layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline. | | | | | |
| 15. | <i>Mobile banking</i> BrisOnline mampu melindungi informasi pribadi pengguna. | | | | | |
| No | Pernyataan | STS (1) | TS (2) | KS (3) | S (4) | SS (5) |
| Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y) | | | | | | |
| 16. | Saya berminat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline saat bertransaksi. | | | | | |
| 17. | Saya berminat untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline karena sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya. | | | | | |
| 18. | Saya berminat untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline karena rekomendasi dari rekan-rekan. | | | | | |
| 19. | Saya tertarik untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BrisOnline karena dapat memudahkan transaksi. | | | | | |
| 20. | <i>Mobile banking</i> BrisOnline sangat hemat waktu dan tenaga, sehingga cocok digunakan untuk kebutuhan dan kepentingan saya. | | | | | |

Lampiran 2 Tabel Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Variabel X1, X2, X3 dan Y

Persepsi Kemudahan (X1)

| No | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | total |
|----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 12 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 26 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 24 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 45 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 19 |
| 46 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 48 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 26 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 25 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 51 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 26 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 25 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 58 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 63 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 71 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 72 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 26 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 28 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 76 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 79 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 80 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 88 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 89 | 3 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 | 19 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 91 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 94 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |

Persepsi Resiko (X2)

| No | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 21 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 8 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 14 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 21 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 24 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 26 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 33 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 34 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 36 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 42 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 45 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 47 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 22 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 20 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 51 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 18 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 52 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 53 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 18 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 57 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 58 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 18 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 60 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 65 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 24 |
| 66 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 75 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 81 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 83 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 85 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 86 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 87 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 89 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 18 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 91 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 92 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 18 |
| 93 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 94 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 16 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |

Kualitas Layanan (X3)

| No | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | X3.9 | X3.10 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 33 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 7 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 26 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 28 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 34 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 37 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 37 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 49 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 51 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 36 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 59 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 61 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 39 |
| 62 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 65 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 66 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 29 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 70 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 72 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 43 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 76 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 77 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 79 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| 80 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 81 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 84 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 86 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 88 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 89 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 37 |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 92 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 94 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |

Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

| No | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | total |
|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 6 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 28 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 43 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 49 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 51 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 53 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 26 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 66 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 72 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 76 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 77 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 79 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 80 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 83 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 85 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 89 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 21 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 95 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |

Lampiran 3 Tabel Uji Validitas

| | | Correlations | | | | | | |
|----------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| | | x1.1 | x1.2 | x1.3 | x1.4 | x1.5 | x1.6 | total.x1 |
| x1.1 | Pearson Correlation | 1 | .446** | .690** | .418** | .306** | .448** | .782** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x1.2 | Pearson Correlation | .446** | 1 | .390** | .199 | .442** | .327** | .666** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .054 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x1.3 | Pearson Correlation | .690** | .390** | 1 | .454** | .398** | .348** | .799** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x1.4 | Pearson Correlation | .418** | .199 | .454** | 1 | .285** | .515** | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .054 | .000 | | .005 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x1.5 | Pearson Correlation | .306** | .442** | .398** | .285** | 1 | .195 | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | .005 | | .059 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x1.6 | Pearson Correlation | .448** | .327** | .348** | .515** | .195 | 1 | .648** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .001 | .000 | .059 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| total.x1 | Pearson Correlation | .782** | .666** | .799** | .681** | .629** | .648** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x3.9 | Pearson Correlation | .588** | .547** | .408** | .408** | .186 | .498** | .285** | .484** | 1 | .367** | .741** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .071 | .000 | .005 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x3.10 | Pearson Correlation | .239* | .491** | .303** | .441** | .271** | .329** | .270** | .471** | .367** | 1 | .642** |
| | Sig. (2-tailed) | .020 | .000 | .003 | .000 | .008 | .001 | .008 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| total.x3 | Pearson Correlation | .605** | .745** | .585** | .672** | .460** | .746** | .526** | .690** | .741** | .642** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | total.y |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| y1 | Pearson Correlation | 1 | .484** | .292** | .526** | .649** | .443** | .729** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .004 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y2 | Pearson Correlation | .484** | 1 | .526** | .434** | .544** | .433** | .754** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y3 | Pearson Correlation | .292** | .526** | 1 | .360** | .363** | .508** | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y4 | Pearson Correlation | .526** | .434** | .360** | 1 | .620** | .631** | .779** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y5 | Pearson Correlation | .649** | .544** | .363** | .620** | 1 | .539** | .803** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y6 | Pearson Correlation | .443** | .433** | .508** | .631** | .539** | 1 | .785** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| total.y | Pearson Correlation | .729** | .754** | .697** | .779** | .803** | .785** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Tabel Uji Reabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 95.0 |
| | Excluded ^a | 5 | 5.0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .792 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x1.1 | 20.7684 | 5.435 | .673 | .733 |
| x1.2 | 20.8105 | 5.645 | .495 | .772 |
| x1.3 | 20.8632 | 4.822 | .652 | .732 |
| x1.4 | 20.4526 | 5.570 | .513 | .768 |
| x1.5 | 20.8737 | 5.814 | .452 | .782 |
| x1.6 | 20.4947 | 5.955 | .504 | .770 |

Correlations

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 95.0 |
| | Excluded ^a | 5 | 5.0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .693 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x2.1 | 18.0947 | 7.342 | .184 | .731 |
| x2.2 | 18.3368 | 6.311 | .514 | .624 |
| x2.3 | 18.4000 | 6.285 | .476 | .635 |
| x2.4 | 18.1789 | 5.702 | .607 | .585 |
| x2.5 | 17.9158 | 6.631 | .445 | .646 |
| x2.6 | 17.8105 | 6.964 | .347 | .676 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 95.0 |
| | Excluded ^a | 5 | 5.0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .840 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x3.1 | 33.8000 | 15.268 | .482 | .830 |
| x3.2 | 33.5684 | 14.780 | .665 | .813 |
| x3.3 | 33.6526 | 15.697 | .475 | .830 |
| x3.4 | 33.7474 | 15.148 | .575 | .821 |
| x3.5 | 33.6105 | 16.411 | .334 | .842 |
| x3.6 | 33.8947 | 14.202 | .651 | .813 |
| x3.7 | 34.2842 | 15.674 | .384 | .840 |
| x3.8 | 33.8632 | 14.864 | .590 | .819 |
| x3.9 | 33.7158 | 14.929 | .664 | .813 |
| x3.10 | 33.6947 | 15.427 | .544 | .824 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 95.0 |
| | Excluded ^a | 5 | 5.0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .848 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| y1 | 20.5474 | 6.570 | .610 | .826 |
| y2 | 20.5474 | 6.314 | .632 | .822 |
| y3 | 20.8947 | 6.223 | .523 | .848 |
| y4 | 20.4947 | 6.231 | .666 | .815 |
| y5 | 20.4000 | 6.285 | .708 | .809 |
| y6 | 20.4316 | 6.163 | .672 | .814 |

Lampiran 5 Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 95 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.11005839 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .119 |
| | Positive | .056 |
| | Negative | -.119 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.163 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .134 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Lampiran 6 Tabel Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .703 ^a | .494 | .477 | 2.14456 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 408.700 | 3 | 136.233 | 29.622 | .000 ^a |
| | Residual | 418.521 | 91 | 4.599 | | |
| | Total | 827.221 | 94 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.131 | 2.237 | | 1.846 | .068 | | |
| Persepsi_Kemudahan | .513 | .100 | .479 | 5.152 | .000 | .644 | 1.552 |
| Persepsi_Resiko | -.036 | .098 | -.036 | -.363 | .717 | .571 | 1.753 |
| Kualitas_Layanan | .228 | .075 | .331 | 3.053 | .003 | .474 | 2.108 |

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|--------------------|-----------------|------------------|
| | | | | (Constant) | Persepsi_Kemudahan | Persepsi_Resiko | Kualitas_Layanan |
| 1 | 1 | 3.980 | 1.000 | .00 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .010 | 20.122 | .30 | .09 | .60 | .01 |
| | 3 | .006 | 25.390 | .70 | .55 | .10 | .06 |
| | 4 | .004 | 30.130 | .00 | .36 | .31 | .93 |

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Lampiran 7 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .703 ^a | .494 | .477 | 2.14456 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 408.700 | 3 | 136.233 | 29.622 | .000 ^a |
| | Residual | 418.521 | 91 | 4.599 | | |
| | Total | 827.221 | 94 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.131 | 2.237 | | 1.846 | .068 |
| | Persepsi_Kemudahan | .513 | .100 | .479 | 5.152 | .000 |
| | Persepsi_Resiko | -.036 | .098 | -.036 | -.363 | .717 |
| | Kualitas_Layanan | .228 | .075 | .331 | 3.053 | .003 |

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|----------------------|------------|---------|---------|----------------|----|
| Predicted Value | 18.9787 | 29.5021 | 24.6632 | 2.08516 | 95 |
| Residual | -1.08826E1 | 5.18666 | .00000 | 2.11006 | 95 |
| Std. Predicted Value | -2.726 | 2.321 | .000 | 1.000 | 95 |
| Std. Residual | -5.075 | 2.419 | .000 | .984 | 95 |

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs_Res

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .206 ^a | .042 | .011 | 1.50631 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| 1 | Regression | 9.154 | 3 | 3.051 | 1.345 | .265a |
| | Residual | 206.477 | 91 | 2.269 | | |
| | Total | 215.631 | 94 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

b. Dependent Variable: Abs_Res

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.167 | 1.572 | | .743 | .460 |
| | Persepsi_Kemudahan | .042 | .070 | .077 | .605 | .547 |
| | Persepsi_Resiko | .120 | .069 | .236 | 1.741 | .085 |
| | Kualitas_Layanan | -.090 | .052 | -.255 | -1.712 | .090 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 8 Tabel Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .703 ^a | .494 | .477 | 2.14456 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 408.700 | 3 | 136.233 | 29.622 | .000 ^a |
| | Residual | 418.521 | 91 | 4.599 | | |
| | Total | 827.221 | 94 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Persepsi_Kemudahan, Persepsi_Resiko

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.131 | 2.237 | | 1.846 | .068 |
| | Persepsi_Kemudahan | .513 | .100 | .479 | 5.152 | .000 |
| | Persepsi_Resiko | -.036 | .098 | -.036 | -.363 | .717 |
| | Kualitas_Layanan | .228 | .075 | .331 | 3.053 | .003 |

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Fahrudin Yusuf
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTD : Demak, 02 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Ds. Dempet, Rt/Rw 01/01, Kec. Dempet, Kab. Demak
Email : udinyusuf8@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003-2004 : TK. Sari Indah Dempet
2004-2010 : MI AL Islam Dempet
2010-2013 : MTs Nurul Huda Dempet
2013-2016 : MAN Demak
2016-2020 : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

1. Bank BNI Syariah Kc. Semarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. IMADE (Ikatan Mahasiswa Demak)
2. PMII Rayon Ekonomi
3. HMJ S1 Perbankan Syariah
4. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA-F)